



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI  
KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI KELAS V MIS UMMI  
KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat**

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**ARIZKA INTAN TIARA**

**NIM . 36.15.3.073**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI  
KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS V MIS UMMI  
KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat**

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**ARIZKA INTAN TIARA**

**NIM : 36.15.3.073**

**Pembimbing I**

**Dr. Sahkholid Nasution, S. Ag, MA.**  
**NIP. 197602022007101001**

**Pembimbing**

**Tri Indah Kusumawati, S. S, M. Hum.**  
**NIP. 197009252007012021**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
[ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019” yang disusun oleh ARIZKA INTAN TIARA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**12 April 2019 M**  
**6 Sya’ban 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Sekretaris**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Dr. Sakholid Nasution, S. Ag, MA**  
**NIP:19760202 200710 1 001**

**2. Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum**  
**NIP: 19700925 200701 2 021**

2. Dr. Usiono, MA  
NIP: 1968422 199603 1 002

4. Ramadhan Lubis, S. Ag, M. Ag  
NIP: 19720817 200701 1 051

Mengarahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Amiruddin Siahaan, M.Pd  
NIP: 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 02 Mei 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Arizka Intan Tiara

Nim : 36.15.3.073

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

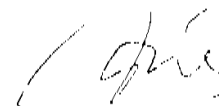
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**



**Dr. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA**  
19760202 200710 1 001

**Pembimbing II**



**Tri Indah Kusumawati, S.S.M.Hum** NIP:  
NIP: 19700925 200701 2 021

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arizka Intan Tiara

NIM : 36.15.3.073

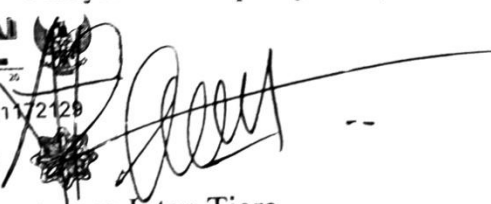
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan ringkasan yang saya jelaskansumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakaan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 02 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

  
Arizka Intan Tiara  
NIM. 36.15.3.073



## ABSTRAK



Nama : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Fakultas/Jurusan: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Pembimbing I : Dr. Shakholid Nasution, S. Ag, MA  
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

---

### **Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswa kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswa kelas VMIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar IPS dalam bentuk pilihan ganda dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu, tes pra tindakan (*pre test*), tes hasil belajar I (*post test I*), dan tes hasil belajar II (*post test II*).

Berdasarkan hasil penelitian pada tes awal (*pre test*) di kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam persentase ketuntasan klasikal diperoleh 34,8% (8 siswa). Kemudian setelah diberikan tindakan, hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65,2% (15 siswa). Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 95,6% (22 siswa).

Dari hasil tes belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam tahun ajaran 2018/2019.

**Pembimbing I**

**Dr. Shakholid Nasution, S. Ag, MA.**  
**NIP. 197602022007101001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Rabb yang satu – satunya tempat untuk memohon petunjuk dan pertolongan, menciptakan alam semesta yang sampai saat ini masih melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada bagina Rasulullah Muhammad SA. Sosok yang menjadi tauladan yang membawa kita dari jaman kegelapan hingga pada jaman yang terang benderang menuju kemuliaan Islam.

Skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”** Adalah skripsi yang telah di teliti dan disusun penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Drs. Amiruddin Siahaan, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



3. Ibu Salminawati, S.Ag, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Shakholid, S. Ag., MA. Selaku Pembimbing Skripsi I yang tentunya telah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tri Indah Kusumawati, M. Hum. Selaku Pembimbing Skripsi II telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurmawati, M.A Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan arahan bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
8. Bapak Fadlul Hayat Lubis, S. H.I. Selaku Kepala MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Winda Lestari S.Pd. Selaku guru Mata Pelajaran IPS yang telah membantu dalam proses penelitian di kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ayahanda Atimin dan Ibunda Sri Nuriyang telah berjuang membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. dan mampu mencapai gelar S. Pd. Hanya Allah yang pantas membalas semua jasa – jasa dan pengorbanan mereka.
11. Abangda Adlin Syaputra SE, Ade Gunawan, (Saudara Kandung). Rapikatul Husnah, Suci Ramadani (Kakak Ipar) dan juga keponakan tersayang Alfazzar

Nugraha yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman – Teman seperjuangan PGMI-1 Angkatan 2015, yang dalam kondisi senang ataupun susah tetap saling membantu, mengingatkan, dan menyemangati, penulis menyayani kalian karena Allah
13. Sahabat Kecil Rizky Amalia Hafni yang sampai sekarang sama – sama berjuang untuk mencapai gelar Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
14. Sahabatku Yuli Arizka Lubis, Deslita Florentika Br. Piliang, Annisa, Anwar Saleh Harahap, Dary Suriani, Mariani Ulfha, Muji Rahayu Sosok yang selalu membantu dalam memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mencintai engkau karena Allah.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Medan, April 2019

Penulis,



**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Hasil Belajar .....	15
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	19
5. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia .....	22
6. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	25

	<b>Halaman</b>
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Prosedur Observasi.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Indikator Keberhasilan .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Hasil Tes Awal ( <i>Pre Test</i> ) .....	42
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I .....	43
3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
 <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam % .....	41
Tabel 2 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Tindakan .....	42
Tabel 3 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus I .....	47
Tabel 4 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus II .....	52
Tabel 5 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 7 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Tes Awal (*Pre Test*)
- Lampiran 13 : Tes Hasil Belajar Siklus I (*Post Test I*)
- Lampiran 14 : Tes Hasil Belajar Siklus II (*Post Test II*)
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Tes Awal (*Pre Test*)
- Lampiran 16 : Kunci Jawaban Siklus I (*Post Test I*)
- Lampiran 17 : Kunci Jawaban Siklus II (*Post Test II*)
- Lampiran 18 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 19 : Lembar Wawancara Siswa
- Lampiran 20 : Nilai Hasil Belajar Tes Awal

Lampiran 21 : Nilai Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 22 : Nilai Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 23 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniah. Artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi, emosi, dan kecerdaan spiritualnya. Anak didik diatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bakal kehidupannya di masyarakat.

Perencanaan pendidikan yang baik di pastikan harus melibatkan *stakeholders* pendidikan untuk menjadi kompas bagi penentuan arah masa depan yang penuh ketidakpastian. Sebab lingkungan sekolah, baik lingkungan eksternal dan internal memiliki karakteristik ketidakpastian. Dengan perencanaan pendidikan yang jelas dengan berbagai tahapannya, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, sekolah lebih mudah menjalankan rencana – rencana yang baik terhadap pendidikan yang baik pula dengan perencanaan.<sup>1</sup>

Rosdiana A Bakar mengatakan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik atau orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang di jalankan oleh seseorang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>2</sup>

Dapat dipahami bahwa pengaruh pendidikan tersebut memiliki kekuatan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia pada waktu sekarang dan masa yang akan datang. Pengaruh pendidikan tersebut dapat membuka cakrawala berpikir manusia,

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.145

<sup>2</sup>Rosdiana A. Bakar, (2015), *Dasar – Dasar Kependidikan*. Medan: Cv. Gema Ihsani, h.12



sehingga cita-cita dan orientasi untuk merealisasikan hidup yang lebih baik akan sesuai dengan nilai-nilai dalam pendidikan.

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengarah kepada usaha kemampuan berfikir siswa. Pembelajaran IPS akan berfungsi maksimal apabila murid mampu memahami, menentukan sikap, dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sebab mata pelajaran IPS diharapkan dapat membekali siswanya untuk terjun ke masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, termasuk didalamnya penyusunan kurikulum, mengatur materi, menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, menentukan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>4</sup> Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* diterapkan siswa diharapkan mampu menguasai isi akademik atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan Model ini siswa juga diharapkan dapat menikmati Model Pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini perlu diterapkan dalam dunia pendidikan, agar bisa kondusif dengan proses pendewasaan dan

---

<sup>3</sup> Mohamad Suparno, (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Kui Kabupaten Pelalauan*, Vol.5 No. 2 h. 1

<sup>4</sup>Maryani, Suparno, (2018), *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*. Vol. 4 No.2 h. 274

pengembangan bagi siswa. Untuk menunjang kegiatan tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi IPS melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak untuk di paksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari.<sup>5</sup> Padahal pada kenyataannya apabila seorang guru tersebut mempersiapkan terlebih dahulu materi dan metode apa yang akan disampaikan pada saat proses belajar mengajar, akan dapat menghasilkan kualitas kelulusan yang tinggi dibandingkan dengan guru yang hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan selera dan kemampuan yang dimiliki tanpa memperhatikan metode dan menyiapkan materi yang matang. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan, metode yang sering digunakan oleh guru MIS UMMI LUBUK PAKAM dalam pembelajaran IPS di kelas V adalah metode ceramah, dan tradisional pernah guru menerapkan metode pembelajaran diskusi. Dalam pelajaran IPS peran seorang guru masih sangat dominan. Berangkat dari keprihatinan dalam proses pembelajaran, dan untuk membangkitkan aktivitas dan meningkatkan pemahaman siswa, maka peneliti mencoba pada proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk mengimbangi metode ceramah yang diterapkan guru dalam penyampaian materi mata pelajaran IPS.<sup>6</sup>

Melalui model kooperatif tipe *jigsaw* ini di harapkan siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang di dapat dan

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, (2011) *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, h. 1

<sup>6</sup>Rapikatul Husnah , *Observasi Di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam* : Selasa, 08-01-2019.

meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang di pelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dijadikan satu model yang inovatif dan model pembelajaran yang cukup bermanfaat serta berpengaruh dalam pemahaman konsep IPS siswa yang dapat juga digunakan untuk mengimbangi metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi IPS, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penggunaan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* oleh siswa tersebut dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS
3. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.
4. Minimnya guru menggunakan model pembelajaran
5. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas
6. Pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran lebih monoton.

---

<sup>7</sup>Yeni Masluchah , H. Husni Abdullah , (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol, 2 No.1 h.2

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang.
2. Siswa dapat memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan baik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
3. Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada mata pelajaran IPS.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Secara Praktis

##### 1) Manfaat Bagi Siswa

- a) Membantu siswa menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit. Jika mereka saling mendiskusikan masalah yang dialami dengan temannya.
- b) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, khususnya pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdnag.

##### 2) Manfaat Bagi Guru

- a) Memudahkan guru untuk melatih keterampilan- keterampilan khusus siswa dalam membantu bekerja sama dengan baik.
- b) Guru dapat menerapkan dan menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan variasi model – model pembelajaran di Kelas.

### 3) Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian bermanfaat bagi sekolah untuk menerapkan model yang bervariasi dalam pembelajaran khususnya IPS.

#### b. Secara Teoretis

- 1) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model - model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Untuk memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberi kontribusi ilmiah terhadap ilmu pendidikan khususnya IPS.
- 3) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pendidik.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat di kenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing – masing ahli memiliki pemahaman dan defenisi yang berbeda – beda walaupun secara praktis masing – masing sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Menurut R, Gangne (dalam Ahmad Susanto), mendefenisikan belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Belajar merupakan sebuah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi yaitu perintah, bimbingan atau arahan dari seorang pendidik atau guru.

Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai sesuatu proses interaksi antara diri manusia ( *id- ego – super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.<sup>9</sup>

Selanjutnya, Allah berfirman dalam QS. Az-Zumar ayat 9 yaitu sebagai berikut

:

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 1

<sup>9</sup> Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 22

وَقَائِمًا يَحْدُرُ الْآخِرَةَ أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang – orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa secara sangatlah jelas Allah menegaskan kepada hamba – hambaNya tentang keistimewaan orang – orang yang mampu menerima pelajaran. Dalam ayat tersebut, keistimewaannya ialah Allah hanya memberikan berkahNya kepada mereka yang termasuk golongan orang – orang yang menuntut ilmu atau orang – orang yang belajar semasa hidupnya. Sungguh hal ini menjadi nikmat dan patut untuk disyukuri karena Allah telah memberkahi hidup kita.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut sikap (afektif).

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV. Diponegoro. h. 458



Dalam Islam Allah SWT akan meninggikan derajat manusia sebagaimana terdapat di dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>11</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa belajar memiliki peranan penting dalam mempertahankan kehidupan umat manusia di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kehidupan.

Rasulullah bersabda mengenai keuntungan bagi orang-orang yang menuntut ilmu, yang berbunyi:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Asy-Syifa, h. 343.

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”*. (H.R. Muslim)<sup>12</sup>

Hadis di atas menerangkan bahwa barang siapa yang menuntut ilmu atau belajar maka Allah akan memudahkan dirinya untuk menuju surga, surga dalam hal ini bukan saja surga akhirat tetapi juga surga di dunia, artinya orang yang berilmu akan diberikan Allah kesenangan di dunia berupa harta dan kecerdasan.

Adapun ciri-ciri belajar yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
2. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
3. Perubahan ini tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
4. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

---

<sup>12</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, h. 64.

<sup>13</sup> Eveline Siregar dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 5-6.

Kegiatan belajar cenderung di ketahu sebagai suatu proses psikologis, terjadi di dalam diri seseorang. Dalam proses belajar terdapat beberapa teori-teori seperti yang dijelaskan di bawah sebagai berikut:

a. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari berbagai macam – macam daya. Masing – masing daya dapat di latih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Untuk melatih suatu daya itu dapat di gunakan berbagai cara atau bahan. Sebagai contoh untuk melatih daya ingat dalam belajar misalnya dengan menghafal kata – kata atau angka, istilah – istilah asing.<sup>14</sup>

b. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian – bagian/unsur. Sebab keberadaan keseluruhan itu juga lebih dulu. Sehingga dalam kegiatan aktifitas belajar bermula pada suatu pengamatan. Pengamatan itu penting di lakukan dengan secara menyeluruh.

Koffka (dalam Sardiman) Tokoh penting yang merumuskan dari kegiatan pengamatan kegiatan belajar, berpendapat bahwa hukum – hukum organisasi dalam pengamatan itu berlaku / bisa di terapkan dalam belajar. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa belajar itu pokoknya yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yakni mendapatkan respon yang tepat.

Karena penemuan respons yang tepat tergantung pada kesediaan diri si subjek belajar dengan segala panca inderanya. Dalam kegiatan pengamatan keterlibatan semua panca inderanya. Belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt, juga sangat ,menguntungkan untuk kegiatan belajar untuk memecahkan masalah.

---

<sup>14</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 30-33

c. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi

Ilmu Jiwa Asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian – bagian atau unsur – unsurnya. Dari aliran ini ada dua teori yang sangat terkenal, yakni : *Teori Konektionisme* dari Thorndike dan *Teori Conditioning* dari Pavlov.

Menurut Thorndike(*Teori Konektionisme*), belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respons ini akan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering di latih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dan respons itu akan terjadi terbiasa, otomatis.

Dalam praktek kehidupan sehari – hari seseorang akan melakukan sesuatu kebiasaan karena adanya sesuatu tanda. Misalnya anak sekolah mendengar lonceng, kemudian berkumpul. Bentuk kelakuan semacam ini pernah pelajari oleh Pavlov dalam (*Teori Conditioning*).

d. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi ( bentukan) kita sendiri. Von Glasersfeld menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukan gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.<sup>15</sup>

Secara sederhana konstruktivisme itu beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu

---

<sup>15</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 37

bukanlah suatu fakta yang tinggal di temukan, melainkan suatu perumusan yang di ciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari subjek belajar untuk mengkonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain – lain.

Thomas F. Staton (dalam Sardiman) menguraikan enam macam faktor –faktor psikologis dalam belajar, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Motivasi

motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “ *felling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Seseorang akan berhasil belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

#### 2. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.

#### 3. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar di perlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud atau reaksi. Pikiran dan otot – ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya.

#### 4. Organisasi

Belajar juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, untuk menata atau menempatkan bagian – bagian bagan pelajaran ke dalam satu kesatuan pengertian. Sehingga untuk membantu siswa agar cepat dapat mengorganisasikan fakta atau ide – ide dalam pikirannya, maka di perlukan perumusan tujuan yang jelas dalam belajar.

#### 5. Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan sesuatu yang berhubungan dengan pikiran. Dalam belajar, unsur *comprehension*/pemahaman itu tidak dapat di pisahkan dari unsur – unsur psikologis yang lain, dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi, subjek belajar mengembangkan fakta – fakta, ide – ide atau *skil*.

#### 6. Ulangan

Lupa merupakan sesuatu yang tercela dalam belajar. Tetapi lupa adalah sifat umum manusia. Sehubungan dengan kenyataan itu untuk mengatasi kelupaan di perlukan kegiatan “ Ulangan” . Mengulang – ulang sesuatu pekerjaan atau fakta yang sudah di pelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar.<sup>16</sup>

Dengan demikian mengenai enam faktor psikologis dalam belajar. Belajar akan lebih baik dan optimal jika ke enam faktor psikologis tersebut bisa sama – sama dimanfaatkan.

---

<sup>16</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, h. 40-44

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>17</sup> Nawawi dalam K. Brahim menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>18</sup>

Purwanto (dalam Nurmawati) menjelaskan bahwa kegiatan apapun yang dilakukan, jika ingin memperoleh informasi mengenai kinerjanya, maka dilakukan evaluasi, program pengajaran perlu di evaluasi, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.<sup>19</sup>

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki, dapat di ketahui melalui evalusasi. Sebagaimana di kemukakan oleh Sunal, yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif yang telah memenuhi kebutuhan siswa.<sup>20</sup>

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh melalui kegiartan beajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, hal. 22

<sup>18</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 5

<sup>19</sup>Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam, Bandung*: Cipta Pustaka Media,h. 37

<sup>20</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 1

guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan – tujuan intruksional.

### **3. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar :**

Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa dan lingkungannya. *Pertama*, siswa ; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan ; yaitu saran dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber – sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungannya.

Walisman (dalam Ahmad Susanto) mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya :

1. Faktor Internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga yang morat – marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami isteri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari – hari berperilaku kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari – hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 12



Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh seorang guru sebagai komponen yang menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran sehingga faktor –faktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw***

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.<sup>22</sup>Hapsari Era Agni (dalam Jurnal Mariani, Suparno) Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas termasuk di dalamnya penyusunan kurikulum, mengatur materi, menentukan tahapan – tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>23</sup>

Pemahaman guru tentang peserta didik atau persiapan terhadap kesiapan peserta didik, penyampaian sumber belajar, serta kompetensi apa yang harus di capai dalam kegiatan pembelajaran, merupakan suatu rangkauan penting dalam persiapan kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup> Pembelajaran atau pengajaran juga merupakan salah satu bdari metode pendidikan.<sup>25</sup>

Pembelajaran Kooperatif dalam bahasa asing adalah *cooperative learning* Menurut Saputra dan Rudyanto pada hakekatnya, model pembelajaran kooperatif merupakan model atau strategi pembelajaran gotong royong yang konsepnya tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran kelompok.

---

<sup>22</sup>Suyanto, Asep Jihad, (2013), *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group, h. 134

<sup>23</sup>Mariani, Suparno, (2018), *Evektifitas Model Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*, Vol.4 No. 2 h. 274

<sup>24</sup>Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, h.58

<sup>25</sup>Asep Sahid, Subhan Sofian, (2012), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Fokusmedia, h. 5

Menurut Sholihatin Raharjo. Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerjasama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>26</sup> *Cooperative learning* merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama siswa – siswi dalam tugas yang terstruktur<sup>27</sup>

*Cooperative learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. Model ini merupakan salah satu pendekatan yang secara potensial memiliki kapasitas untuk mendorong para guru dan siswa melakukan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan akademik, menerima segala bentuk perdebatan teman – temannya serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

*Jigsaw* menurut Lie, A (dalam jurnal Yeni Masluchah dan H. Husni Abdullah) *jigsaw* di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang di berikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.<sup>28</sup> Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan anggota lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang di tugaskan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok yang kecil yang terdiri dari 4-6 orang

---

<sup>26</sup>Helmiati, (2016), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta, h. 52

<sup>27</sup>Eka Yusnaldi, (2018) , *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita

<sup>28</sup> Yeni Masluchah, H. Husni Abdullah, (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.1 No. 2, h. 2

secara heterogen, bekerjasama, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan dari bagian materi pembelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain.<sup>29</sup>

Jadi, Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi bahan belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata – mata harus diperoleh oleh guru, melainkan bisa juga dari pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

**a. Langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*:**

- 1) Membaca, Siswa memperoleh topik permasalahan untuk dibaca sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
- 2) Diskusi kelompok ahli. Siswa yang telah mendapatkan topik permasalahan yang sama bertemu dalam satu kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan topik permasalahan tersebut.
- 3) Laporan Kelompok Ahli kembali kekelompok asalnya untuk menjelaskan hasil diskusinya pada anggota kelompoknya masing – masing.
- 4) Kuis, siswa memperoleh kuis individu/perorangan yang mencakup semua topik permasalahan.
- 5) Perhitungan skor kelompok dan penentuan penghargaan kelompok.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Maria Patrisia, (2014), *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDI Dolumolo Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 2 No. 1, h. 16

<sup>30</sup> Suyanto, Asep Jihad, (2013), *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group, hal. 148

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menjadi salah satu metode pembelajaran yang perlu di kembangkan di sekolah karena dapat merangsang peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>31</sup>

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* di temukan adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS.

**b. Keunggulan dan Kelemahan *Cooperatif Learning* :**

Keunggulan:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh siswa dalam belajar secara bekerja sama dalam merumuskan dalam suatu pandangan kelompok.
- 2) Memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, melatih siswa memiliki keterampilan, baik keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelasnya.
- 3) Memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.
- 4) Memungkinkan siswa memiliki motivasi yang tinggi.

Kekurangan :

---

<sup>31</sup>Marfuah, (2017), *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Vol. 26 No. 2, hal. 153

- 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- 2) Agar proses pembelajaran lancar maka dibutuhkan fasilitas, alat biaya yang cukup memadai.
- 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung ada kecenderungan topik permasalahan yang ingin di bahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu.

## **5. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi Negara Indonesia, karena telah bebas merdeka dari penjajah. Negara Indonesia merdeka atas usaha keras para pejuang Indonesia atau bukan dari Negara Jepang. Para pejuang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di depan rakyat Indonesia, yang memberi dampak positif untuk rakyat Indonesia yaitu kemerdekaan Negara Indonesia atau tidak ada lagi penjajah yang menjajah Negara Indonesia. Terdapat beberapa peristiwa sejarah menjelang proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang perlu diketahui sebagai Warga Negara Indonesia.

### **a. Pembentukan BPUPKI dan PPKI**

Pada tanggal 17 Juli 1944, Jendral Hideki Tojo meletakkan jabatan sebagai Perdana Menteri Jepang. Digantikan Jendral Kuriaki Koiso. Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jepang tidak memastikan kapan Indonesia akan diberi kemerdekaan. Janji tersebut sebenarnya hanya untuk menarik simpati Indonesia. Jepang mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor – kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Pada awal tahun 1945, kedudukan Jepang semakin kritis. Kedudukan Jepang di Indonesia juga telah diserang Sekutu sehingga Jepang berusaha membuktikan janjinya. Pada tanggal 1 Maret 1945 di bentuk Badan Penyelidik Usaha – usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). BPUPKI bertugas menyelidiki hal hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesi. Dr. K. R.T. Radjiman Wediodiningrat dilantik menjadi ketuaBPUPKI pada tanggal 28 Mei 1945.

Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.<sup>32</sup>Yang ditunjuk sebagai ketua PPKI adalah Ir. Soekarno dan sebagai wakil ketua Drs. Moh. Hatta.<sup>33</sup>

#### b. Sidang BPUPKI

pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, BPUPKI mengadakan sidang pertama. Tujuan utamanya adalah merumuskan dasar negara .Indonesia.Pembicaraan pertama adalah merumuaskan dasar negara dengan mendengarkan pidato beberapa tokoh pergerakan. Beberapa tokoh yang menyampaikn pandangan tentang dasar negara Indonesia antara lain Mr. Mohammad Yamin, Ir. Soekarno, dan Prof. Dr. Soepomo. Hasil sidang ini menyepakati Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

#### c. Peristiwa Rengasdengklok

Para pemuda sepakat untuk mengasingkan Bung Karno dan Bung Hattake luar Kota Jakarta. Pengasingan ke luar kota ini di harapkan agar kedua toko itu terbebas dari tekanan – tekanan Jepang dan lebih tenang. Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945,

---

<sup>32</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112

<sup>33</sup>Eka Yusnaldi, (2017), *Ilmu Pengetahuan Sosial Materi MI*, Medan: Buku Ajar,h. 49

sekitar pukul 04.00 WIB Pagi rombongan pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Mobil menuju ke arah timur, yaitu Rengasdengklok. Turut serta dalam rombongan adalah ibu Fatmawati, isteri Bung Karno, dan putranya Guntur Soekarno Putra.

d. Perumusan Teks Proklamasi

Pada malam hari sekitar pukul 23.00 WIB tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta beserta rombongan tiba di Jakarta. Mereka pergi ke rumah Laksamana Maeda. Di rumah Maeda ini mereka mengumpulkan anggota PPKI dan tokoh – tokoh pergerakan antara para pemuda. Laksamana Maeda adalah perwira tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia. Konsep proklamasi di tulis Soekarno kemudian di bahas bersama. Setelah sepakat, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Malik. Mereka juga sepakat untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Tempat pelaksanaan proklamasi disepakati di rumah Bung Karno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.<sup>34</sup>

e. Detik – Detik Proklamasi

Sejak pagi hari tanggal 17 Agustus 1945 telah di adakan persiapan – persiapan di rumah Ir. Soekarno di Pengangsaan Timur nomor 56 untuk menyambut proklamasi kemerdekaan Indonesia. Lebih kurang 1000 orang telah hadir untuk menyaksikan peristiwa yang maha penting itu.<sup>35</sup> Barisan plopok di tugasi untuk mencari tiang bendera dan menyiapkan bendera Merah Putih di peroleh dari Ibu Fatmawati yang dijahit sendiri olehnya.

---

<sup>34</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112-117

<sup>35</sup>Eka Yusnaldi, (2017), *Ilmu Pengetahuan Sosial Materi MI*, Medan: Buku Ajar h. 51

Pada pukul 10.00 WIB acara dimulai. Acara di buka dengan pidato oleh Ir. Soekarno sebagai pengantar. Selanjutnya Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi yang telah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Adapun setelah pembacaan proklamasi, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih kemudian para hadirin mengumandangkan lagu Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman. Dengan dibacakan proklamasi kemerdekaan, maka bangsa Indonesia telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945.<sup>36</sup>

Kebermaknaan dari peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- 1) Terjalin persatuan Bangsa Indonesia
- 2) Timbul rasa cinta pada tanah air Indonesia
- 3) Timbul rasa rela berkorban antarsesama manusia
- 4) Timbul rasa untuk saling tolong menolong antarmanusia
- 5) Melakukan kegiatan yang berguna dalam mengisi kemerdekaan Indonesia, seperti: belajar dengan giat.

## **6. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman,

---

<sup>36</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112-117



dan kemampuan analitis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.<sup>37</sup>

Sumatmaja (dalam Ifa Ifna Fianti, Jangdut Gregorius) ruang lingkup IPS adalah kehidupan manusia dalam masyarakat sebagai bidang kehidupan, ruang lingkup IPS, yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau masyarakat sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial.<sup>38</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran IPS

1. Mengembangkan konsep – konsep dasar Sosiologis, Geografis, Ekonomi, Sejarah dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial
3. Membangun komitmen dan saran terhadap nilai – nilai sosial kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>39</sup>

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran merupakan mata pelajaran yang bertujuan membawa peserta didik menjawab masalah – masalah tentang individu, masyarakat, pranata sosial dan kehidupan masyarakat berbangsa dari waktu ke waktu.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni yang pernah dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dalam bentuk skripsi oleh :

---

<sup>37</sup>Yuliana Ismiyanti, ( 2016), Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual di Kelas IV SDN 02 Temulus, Vol. 3 No.1 h. 1

<sup>38</sup>Ifa Ifna Fianti, Jangdut Gregorius, (2014), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Memperbaiki Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjartanggul Mojokerto*, Vol. 2 Nmr. 3. h. 5

<sup>39</sup>Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, h. 4

1. Penelitian oleh Halwani Fitri seorang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN-SU, yang berjudul “ Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MIN Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kab. Aceh Tenggara” Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada saat pre test persentase ketuntasan sebesar 27,02% dan pada saat siklus 1 persentase ketuntasan sebesar 51,35 % sedangkan siklus II persentase ketuntasan sebesar 78,37% sehingga tingkat hasil belajar IPS siswa pada materi masalah – masalah sosial di lingkungan setempat dikatakan tuntas secara klasikal.
2. Penelitian oleh Lia Parisma dari Universitas Negeri Medan dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Jigsaw pada pokok bahasan Himpunan di kelas VII A SMP Muhammadiyah 57 Medan”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 43 siswa, adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes observasi, dan wawancara Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* khususnya pada materi himpunan dapat di tingkatkan dari nilai rata – rata kelas dari siklus I yaitu 51,16% menjadi 58,13% pada siklus II dan ketuntasan klasik meningkat dari 58,13% pada siklus I menjadi 90,69% pada siklus II.
3. Penelitian oleh Muhammad Suparno di SD Negeri 010 Silikuan hilir dengan Judul jurnal : “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa

kelas V SD Negeri 010 telah memberikan dampak positif dan meningkatkan hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan perbedaan penelitian dalam pembelajaran IPS ini adalah bahwa banyaknya materi pelajaran yang membutuhkan hafalan sebagai cara guru untuk menyampaikan pelajaran sehingga mendapatkan hasil dalam pembelajaran yang sangat baik.

### **C. Kerangka Berfikir**

Belajar adalah suatu proses perubahan baik berupa perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri seorang yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, serta interaksi terhadap lingkungannya. Belajar bukan berorientasi pada terselesainya materi tetapi harus berorientasi pada tujuan dan pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar suatu pengajaran tidak berlangsung tanpa keaktifan siswa itu sendiri karena permasalahannya terletak pada keaktifan siswa itu sendiri dalam memahami materi pelajaran.

Pembelajaran IPS adalah salah satu proses usaha sadar guru untuk membantu siswa dengan sebaik – baiknya agar mereka dapat belajar ilmu – ilmu yang bersangkutan dengan ilmu – ilmu sosial. Siswa mengharapkan banyak sekali bimbingan dari guru – guru, agar mencapai tujuan pembelajaran. Bila harapan itu dipenuhi, siswa akan merasa puas bila tidak akan merasa kecewa. Guru sendiri menyadari perannya yang di pegangnya dalam pertemuan dengan siswa.

Sebelum proses belajar mengajar di mulai, guru harus sudah memiliki kemampuan dan kerelaan memaklumi dalam pikiran dan perasaan siswa, dia harus bersedia menerima siswa seadanya. Ada sejumlah kemampuan yang belum dimiliki

siswa dan mereka harus di bantu untuk memperolehnya, bahkan ada kekurangan dalam bersikap dan cara bertindak siswa yang harus di perbaiki.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan kepada proses pembelajaran. Adapun penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang secara spesifik bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang sungguh-sungguh terjadi di kelas yang berujung pada perbaikan atau peningkatan.<sup>40</sup>

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan penggabungan tiga kata yaitu: Penelitian+Tindakan+Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>41</sup>

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK ada siswa atau PBM yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan

---

<sup>40</sup> Nusa Putra. 2014. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 104.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 58.

profesinya.<sup>42</sup> Melalui PTK guru dapat mengembangkan strategi, model, ataupun metode mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai, sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan serta menyenangkan siswa.

Kemmis, (dalam Salim) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi – situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.<sup>43</sup>

Penjelasan diatas, diketahui bahwa PTK diawali dengan refleksi diri yakni proses perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas yang dirasa ada permasalahan dan membutuhkan adanya upaya untuk memperbaiki kualitas cara mengajarnya. Upaya perbaikan tersebut dilaksanakan melalui tindakan yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang dirasakan. Setelah membuat perencanaan, guru melakukan tindakan dan pengamatan, apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari upaya perbaikan yang telah dilakukan tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah.

---

<sup>42</sup> Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 45.

<sup>43</sup> Salim, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, h. 16

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswakeselas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. pada mata pelajaran IPS Materi Proklamasi.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang pada semester genap. Pelaksanaan penelitian ini rencananya dilaksanakan pada bulan february sampai bulan maret dengan memulai kegiatan persiapan dan pelaksanaan tindakan.

## D. Prosedur Observasi

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi pelaksanaan PTK berupa refleksi awal observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini peneliti di bantu oleh guru IPS Kelas MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang. Dalam mengidentifikasi dan mencari permasalahan pembelajaran IPS dalam materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang. Alur pelaksanaan PTK yang di rencanakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### **Siklus I**

Pada siklus I peneliti melakukan tahap-tahap melakukan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dan kolaborasi.

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di MIS UMMI melalui kegiatan wawancara kepada guru kelas mengenai gambaran proses pembelajaran, kemampuan siswa kelas V, dan hasil belajar siswa.
- b. Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti mengkaji beberapa literatur buku, jurnal penelitian, dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam menentukan alternatif tindakan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran jigsaw sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS UMMI.
- c. Menentukan model dan pola PTK yang akan digunakan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yakni PTK. Dalam model penelitian ini, pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan membentuk siklus yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, tindakan ulang dan seterusnya sampai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan tercapai dengan optimal.
- d. Menyusun rencana pembelajaran (silabus dan RPP) dengan menggunakan pembelajaran *jigsaw*.
- e. Melakukan koordinasi dengan guru dan orang-orang yang akan membantu peneliti dalam pelaksanaan PTK.
- f. Mempersiapkan alat bantu dan bahan mengajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas.
- g. Menyusun instrumen yang digunakan dalam proses penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru, soal tes.

## 2. Tahap Tindakan



Tindakan pada siklus 1 terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit. pada kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu: guru menyiapkan materi ajar, alat peraga yang akan digunakan dan menyiapkan siswa fisik dan psikis. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang proklamasi. Serta melakukan apersepsi melalui kegiatan Tanya jawab.

Pada kegiatan inti, setelah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi empat bagian.
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu.
- c. Pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- d. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan semua siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- e. Siswa dibagi dalam kelompok berempat.
- f. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya. Kemudian, siswa disuruh membaca/mengerjakan bagian mereka masing-masing.
- g. Setelah selesai, siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca/dikerjakan masing-masing. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian pengajar

membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.

- h. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

### 3. Tahap Observasi

Dalam melaksanakan observasi, peneliti tidak bekerja sendiri. Penelitian tindakan kelas di MIS UMMI ini, peneliti di bantu oleh ibu Indah Lusiana sebagai guru mata pelajaran. Peran observer adalah melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melakukan pembelajaran. Hal-hal yang dinilai yaitu ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, apakah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran jigsaw yang tercantum dalam RPP. Observer juga memberikan penilaian kepada peneliti tentang cara mengajarnya serta memberikan masukan tentang kekurangan maupun kelebihan peneliti dalam proses pembelajarannya. Selain observer, peneliti juga dibantu oleh kolaborator yang bertugas untuk mengambil gambar sesuai dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian. Hasil observasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan selanjutnya, dengan harapan penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

### 4. Tahap Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi dan observasi yang dengan para kolaborator, yaitu dengan guru kelas dan teman sejawat atau mitra dari PTK. Dari hasil refleksi, peneliti mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang untuk siklus II.

### 5. Tahap Kolaborasi

Dan kolaborasi disini adalah kegiatan kinerja antara guru mata pelajaran dan peneliti sebagai observer untuk merancang bagaimana agar dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## **Siklus II**

Siklus II merupakan langkah perbaikan dari kekurangan yang peneliti temui pada siklus 1. Langkah-langkah pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang ada pada siklus I, yaitu dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, refleksi dan kolaborasi.

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan lanjutan yang disusun berdasarkan hasil refleksi dan kolaborasi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melengkapi kegiatan pembelajaran dengan fokus masalah yang ingin ditingkatkan pada siklus I.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran pada siklus I.
- b. Menyusun rencana pembelajaran (silabus RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru dan orang-orang yang akan membantu peneliti dalam pelaksanaan PTK terkait upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus I.
- d. Mempersiapkan alat bantu dan bahan mengajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas.

- e. Menyusun instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Yaitu, lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi guru, dan lembar kerja siswa.

## 2. Tahap Tindakan

Seperti halnya pada siklus I, tindakan pada siklus II juga terdiri satu pertemuan. mempunyai alokasi waktu yang sama yaitu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan di siklus II tidak jauh beda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, yakni sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru menyiapkan materi ajar, alat peraga yang akan digunakan dan menyiapkan siswa fisik dan psikis. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang proklamasi. Serta melakukan apersepsi melalui kegiatan Tanya jawab. Pada kegiatan inti, setelah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan:

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi empat bagian.
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu.
- c. Pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- d. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan semua siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- e. Siswa dibagi dalam kelompok berempat.
- f. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya. Kemudian, siswa disuruh membaca/mengerjakan bagian mereka masing-masing.
- g. Setelah selesai, siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca/dikerjakan masing-masing. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi

antara satu dengan yang lainnya. Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian pengajar membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.

- h. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

### 3. Tahap Observasi Pelaksanaan

Observasi pada siklus II ini, peneliti tetap bekerjasama dengan guru kelas V dan teman sejawat. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instrumen pengamatan yang telah dikumpulkan dan dikembangkan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke siklus ke II.

### 2. Tahap Refleksi

Refleksi pada tahap siklus II, peneliti tetap melakukan diskusi dengan observer terkait keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Apabila hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah berhasil dengan baik dan ada peningkatan, maka penelitian ini cukup dilakukan sampai siklus II saja. Tetapi apabila masih ada kekurangan yang ingin diperbaiki kembali, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya sampai fokus permasalahan dapat teratasi.

### 3. Tahap Kolaborasi

Disini adalah kegiatan kinerja antara guru mata pelajaran dan peneliti sebagai observer untuk merancang bagaimana agar dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

#### 1. Observasi

Hasil pengamatan dikumpulkan melalui lembar observasi terhadap siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi adalah siswa.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa-siswa terhadap pembelajaran melalui model pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti saat mengajar.

#### 3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persentase dan kuantitas data Zainal Aqib. Analisa ini dilakukan dengan mengetahui nilai rata – rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata – rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa<sup>44</sup>

Dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya belajar siswa dan penentuan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100 \%$$

Menurut Zainal Aqib, dkk dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas, analisis data dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.<sup>45</sup>

Hasil dari refleksi ini juga dapat sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran.

**Tabel 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
>100	Sangat Tinggi
80 – 90	Tinggi
60 – 70	Sedang
40 – 50	Rendah
<30	Sangat Rendah

---

<sup>44</sup>Zainal Aqib, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, h. 40

<sup>45</sup>Zainal Aqib, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, h. 40

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dan secara klasikal dianggap tuntas apabila mencapai  $\geq 85\%$  (kategori tinggi) dari jumlah siswa seluruhnya mencapai KKM  $\geq 80$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi selama penelitian, yang dilaksanakan di MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Dimulai Sejak tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan tanggal 01 April 2019 diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 1. Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

Sebelum diberikan tindakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam yang terdiri dari 23 Siswa. Tes Awal (*pre test*) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Adapun kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan hasil tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Tindakan**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Presentasi
1.	>100	Sangat Tinggi	1	4,4%
2.	80 – 90	Tinggi	7	30,4%
3.	60 – 70	Sedang	2	8,6%
4.	40 – 50	Rendah	7	30,4%
5.	<30	Sangat Rendah	6	26,2%
<b>Jumlah</b>			23	100%

Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 1 siswa (4,4%), yang termasuk kategori tinggi ada 7 siswa (30,4%), yang termasuk kategori sedang ada 2 siswa (8,6%), yang termasuk kategori rendah ada 7 siswa (30,4%), dan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (26,2%). Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Hanya Sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan persentase ketuntasan 34,8%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase 65,2%, dengan rata-rata kelas 5,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 20.

## **2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus I**

### **a. Permasalahan I**

Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil tes awal (*pre test*) yang telah di berikan. Berdasarkan hasil tes awal tersebut diperoleh hasil belajar siswa rendah, dengan nilai rata – ratanya yaitu 5,8. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

### **b. Perencanaan I**

pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.
2. Membuat media pembelajaran berupa bentuk teks proklamasi serta materi proklamasi kemerdekaan Indonesia berupa naskah

3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan soal-soal latihan (tes hasil belajar *post test I*) yang akan diberikan kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu.

### **c. Pelaksanaan Tindakan I**

Setelah perencanaan tindakan telah disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Selanjutnya diakhiri dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan.

a) Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan judul materi proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan pada siklus I.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan pada siklus I.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.

b) Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan sebelumnya.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mempersentasikan hasil pengetahuan dari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan penjelasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.
- Guru mengevaluasi pembelajaran tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Diakhir siklus I, guru memberikan tes hasil belajar I (*post test I*) kepada seluruh siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **d. Observasi I**

Observasi terhadap guru yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, dan observasi siswa dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan ini dilakukan sejak awal sampai

akhir proses pembelajaran. Lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, diisi oleh pengamat dengan cara memberi tanda *checklist* pada lembar observasi berdasarkan kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 58,26 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah baik dalam mengajarkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 5.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dalam penelitian ini sudah berjalan dengan efektif sehingga pembelajaran dapat diketahui hasil belajar pada siswa tersebut. Akan tetapi belum maksimal pelaksanaannya di dalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 9.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar II (*post test I*) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Siklus I (*Post Test I*)**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1.	>100	Sangat tinggi	2	8,6%
2.	80 – 90	Tinggi	13	56,6%
3.	60 – 70	Sedang	7	30,4%
4.	40 – 50	Rendah	1	4,4%
5.	<30	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>

Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 2 siswa (8,6%), yang termasuk kategori tinggi ada 13 siswa (56,6%), yang termasuk kategori sedang 7 siswa (30,4%), yang termasuk kategori rendah 1 siswa (4,4%), dan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena presentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Sebanyak 15 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan presentase ketuntasan siswa yang tuntas (65,2%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas (34,8%) dengan rata – rata 7,8.

#### **e. Refleksi I**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran siklus I, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik.
2. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Berdasarkan hasil belajar siklus I terdapat 15 siswa (65,2%) yang tuntas belajar, sedangkan 8 siswa (34,8%) belum tuntas belajar, maka dari itu guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa.
3. Siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang di berikan guru, untuk menjadikan siswa teliti dalam mengerjakan soalnya guru memberikan arahan kepada siswa sebelum mengerjakan soal.

4. Masih ada siswa yang kurang berani untuk mengajukan pertanyaan, tugas guru adalah memberi motivasi kepada siswa agar siswa menjadi aktif dalam belajar dan berani untuk mengajukan pertanyaan .

Dari hasil tersebut, dapat dikatakan hasil belajar siswa meningkat di banding hasil *pre test*, meskipun belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

### **3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus II**

#### **a. Permasalahan II**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes belajar pada siklus I, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Masih banya siswa yang hasil belajarnya kurang tuntas.
2. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.
3. Siswa belum dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
4. Masih ada siswa yang kurang berani untuk mengajukan pertanyaan.

#### **b. Perencanaan II**

Adapun perencanaan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I yaitu :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- Membuat media pembelajaran berupa bentuk teks proklamasi serta materi proklamasi kemerdekaan Indonesia berupa naskah
- Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

- Mempersiapkan soal-soal latihan (tes hasil belajar *post test* I) yang akan diberikan kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu.
- Membimbing siswa supaya aktif dalam pembelajaran.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

### **c. Pelaksanaan Tindakan II**

c) Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan sebelumnya.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mempersentasikan hasil pengetahuan dari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan penjelasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.
- Guru mengevaluasi pembelajaran tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.



- Diakhir siklus II, guru memberikan tes hasil belajar II (*post test II*) kepada seluruh siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **d. Observasi II**

Observasi terhadap guru yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, dan observasi siswa dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan ini dilakukan sejak awal sampai akhir proses pembelajaran. Lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, diisi oleh pengamat dengan cara memberi tanda *checklist* pada lembar observasi berdasarkan kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata 8,7 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah baik dalam mengajarkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*..

Sehingga dapat di simpulkan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam penelitian ini sudah berjalan dengan efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 21.

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar II (*post test II*) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Siklus II (*Post Test II*)**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1.	>100	Sangat tinggi	4	17,4%
2.	80 – 90	Tinggi	18	78,2%
3.	60 – 70	Sedang	1	4,4%
4.	40 – 50	Rendah	-	0%
5.	<30	Sangat Rendah	-	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 4 siswa (17,4%), yang termasuk kategori tinggi ada 18 siswa (78,2%), yang termasuk kategori sedang 1 siswa (4,4%), yang termasuk kategori rendah tidak ada (0%), dan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena presentase ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80%. Sebanyak 22 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan presentase ketuntasan siswa yang tuntas (95,6%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas (4,4%) dengan rata – rata 8,7.

### **c. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan efektif. Karena pada siklus ini siswa memperlihatkan perubahan aktivitas pembelajaran yang membaik. Siswa mulai terlihat serius dalam kegiatan

pembelajaran, siswa sudah dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya, dan siswa lebih berani bertanya, serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal. Data yang diperoleh adalah 22 siswa (95,6%) yang tuntas belajar. Sedangkan 1 siswa (4,4%) belum tuntas. Rata – rata hasil tes belajar pada siklus II yaitu (8,7). Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah di kelas V dengan cara mengamati dan wawancara dengan guru maupun siswa. Secara umum, permasalahan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang rendah dan model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru. Kemudian peneliti melakukan tes awal (*pre test*) kepada siswa sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa.

### **1. Tes Awal (*Pre Test*)**

Guru memberikan tes awal (*Pre Test*) kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dari test awal dapat di peroleh data siswa yang tuntas belajar 8 siswa 34,8% sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 siswa 65,2% dengan rata – rata 5,8.

### **2. Siklus**

Pada siklus ini dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dari tes belajar siklus I dapat diperoleh data siswa bahwa siswa

yang tuntas belajar adalah 15 siswa 65,2% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 8 siswa 34,8% dengan rata – rata 7,8.

### 3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dari pengembangan siklus I. Pada siklus II model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pada tes hasil belajar II dapat dikatakan tuntas karena peresentasi ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80% siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa, dengan peresentase ketuntasan klasikal 95,6% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan peresentase 4,4% dengan rata – rata 8,7.

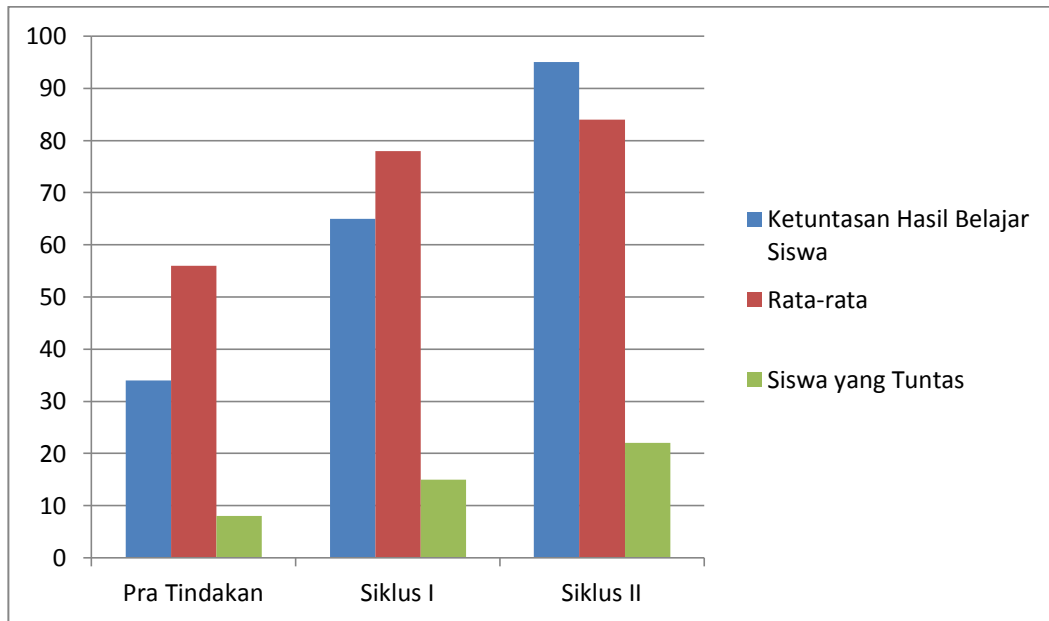
Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam.

Dilihat dari ketuntasan belajar klasikal pada tes awal *pre test*, tes hasil belajar siklus I, (*post test* I, dan tes hasil belajar siklus II (*post test*) maka dilihat peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II:**

<b>Ketuntasan Hasil Belajar</b>	<b>Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Rata – Rata</b>
<b>Pra Tindakan</b>	<b>34,8%</b>	<b>5,8</b>
<b>Siklus I</b>	<b>65,2%</b>	<b>7,8</b>
<b>Siklus II</b>	<b>95,6%</b>	<b>8,7</b>

Peningkatan hasil belajar siswa dan rata – ratanya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



**Gambar 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa antara pra tindakan (*pre test*), siklus I (*post test I*) dan siklus II (*post test II*). Sebelum pra tindakan (*pre test*), siklus I (*post test I*) dan siklus II (*post test II*). Sebelum diberikan tindakan (*pre test*) diketahui bahwa dari 23 siswa hanya 8 siswa 34,8% yang mencapai nilai KKM yaitu 80, dengan rata – rata 5,8. Setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat sebesar 20,8% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 65,2% atau 18 siswa mencapai ketuntasan, dengan rata – rata 7,8.

Pada siklus II persentase ketuntasan meningkat sebesar 30,4% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 95,6% atau 22 siswa telah mencapai ketuntasan, dengan rata – rata 8,7. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam sebelum diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,8% Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase sebesar 65,2% dan rata-rata kelas 5,8. Sehingga dengan persentase ketuntasan klasikal tersebut siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam setelah diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (Siklus I), diperoleh persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikal 65,2%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 34,8% dan rata-rata kelas 7,8. Sedangkan hasil belajar IPS siswa pada siklus II, diperoleh persentase ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikalnya 95,6 Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase sebesar 4,4% dan rata-rata kelas 8,7 Ini berarti secara klasikal sudah mencapai tingkat ketuntasan.

3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat baik, karena sebelum diberikan tindakan diketahui bahwa dari 23 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 80.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MIS UMMI Lubuk Pakam agar memberikan arahan dan motivasi kepada semua guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPS.
2. Kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS agar dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan model yang sama dengan penelitian ini, di sekolah yang lain dan materi yang lain agar dapat dijadikan bahan perbandingan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing
- Aqib, Zainal. (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya
- Bakar, Rosdiana A. (2015), *Dasar – Dasar Kependidikan*. Medan: Cv. Gema Ihsani.
- Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Fianti, Ifa Ifna. Gregorius, Jandut. (2014), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Memperbaiki Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjartanggul Mojokerto*, Vol. 2 Nmr. 3
- Helmiati, (2016), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta.
- Husnah, Rapikatul. *Observasi Di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam*: Selasa, 08-01-2019.
- Ismiyanti, Yuliana (2016), *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual di Kelas IV SDN 02 Temulus*, Vol. 3 No.1
- Mariani, Suparno, (2018), *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*, Vol.4 No.2
- Marfuah, (2017), *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Vol. 26 No. 2
- Masluchah, Yeni. Abdullah, Husni. (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.1 No. 2
- Nasution, S. (2014), *Asas – Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sudjana, Nana. (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya
- Rusman, Wahyuni, Sri. (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sahid ,Asep. Sofian, Subhan. (2012), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Fokusmedia
- Salim, (2015),*Penelitian Tindakan Kelas*, Medan:Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina (2011) *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Santoct, Jhon W. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Suparno,Mohamad. (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Kui Kabupaten Pelalauan*, Vol.5 No. 2
- Suyanto, Jihad,Asep. (2013), *StrategiMeningkatkanKualifikasidanKualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group.
- Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Susanto, Ahmad. (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup.
- Patrisia, Maria. (2014), *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Pad Siswa Kelas IV SDI DolumoloTahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 2 No. 1
- Yusnaldi,Eka. (2018) , *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : MIS UMMI LUBUK PAKAM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Subtema 3 : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan Pertama)

### **A. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

**D. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**E. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li><li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li><li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li><li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li><li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li></ul>	10 Menit
2.	Inti	Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :  <b>a. Mengamati</b>	50 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku pembelajaran yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab)tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>e. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
3.	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah doiperoleh setelahbelajar tetang topik pembelajaran “Proklamasi</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	---	--

#### H. Penilaian

1. Tes (tulisan dan lisan)
2. Non tes (makalah)

#### I. Bahan/Sumber Belajar

1. Buku paket Sejarah Indonesia
2. Buku lain yang memadai

#### J. Lembar Penilaian

1. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes:

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Lubuk Pakam, 28 Maret  
2019

Mengetahui :

Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

Guru Mata Pelajaran IPS

**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
**NPK.19112600380005**

**Winda Lestari, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : MIS UMMI LUBUK PAKAM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Subtema 3 : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan Kedua)

### **A. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.



**D. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**E. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li><li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li><li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li><li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li><li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li></ul>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>Inti</b>	Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : <b>a. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk</li></ul>	<b>50 Menit</b>

		<p>mengamati buku pembelajaran yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab) tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>e. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah diperoleh setelah belajar tentang topik pembelajaran “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--	--

#### H. Penilaian

3. Tes (tulisan dan lisan)
4. Non tes (makalah)

#### I. Bahan/Sumber Belajar

3. Buku paket Sejarah Indonesia
4. Buku lain yang memadai

#### J. Lembar Penilaian

3. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

4. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5


Keterangan :

6. Mempresentasikan sangat baik
7. Mempresentasikan baik
8. Mempresentasikan kurang baik
9. Mempresentasikan tidak lancar
10. Tidak dapat mempresentasikan  
E

Skor Tes:

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 =

Lubuk Pakam, 01 April  
2019

Mengetahui :

Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

Guru Mata Pelajaran IPS

**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
NPK.19112600380005

**Winda Lestar, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Arizka Intan Tiara**  
NIM. 36.15.3.073

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Satuan Pendidikan	: MIS UMMI LUBUK PAKAM
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: V / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3	: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (Pertemuan Ketiga)

#### **A. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

#### **D. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**E. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li> <li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li> <li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li> <li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li> <li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>Inti</b>	<p>Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p><i>a. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku pembelajaran</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

		<p>yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab)tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>e. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
3.	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah doiperoleh setelahbelajar tetang topik</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>pembelajaran “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--	--

#### H. Penilaian

1. Tes (tulisan dan lisan)
2. Non tes (makalah)

#### I. Bahan/Sumber Belajar

1. Buku paket Sejarah Indonesia
2. Buku lain yang memadai

#### J. Lembar Penilaian

1. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5




Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes:

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Lubuk Pakam, 28 Maret  
2019

Mengetahui :  
Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

Guru Mata Pelajaran IPS

**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
NPK.19112600380005

**Winda Lestar, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Arizka Intan Tiara**  
NIM. 36.15.3.073

**LAMPIRAN 1**

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Januari			Februari			Maret			April		
1.	Observasi			x									
2.	Persiapan pelaksanaan tindakan kelas				x								
3.	Siklus I Pertemuan I Pertemuan II Post Test Siklus I											x	
												x	
												x	
4.	Siklus II Pertemuan I Pertemuan II Post Test Siklus II												x
													x
													x
5.	Analisis Data												x
6.	Penulisan Laporan												x

## LAMPIRAN 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI LUBUK PAKAM

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas : V/ II (dua)

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
1.	Membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Menyelesaikan tujuan				

		<p>pembelajaran</p> <p>c. Menyebutkan materi pembelajaran</p>				
2.	Penggunaan waktu dan model pembelajaran	<p>a. Menyediakan sumber belajar dan model yang di gunakan serta media yang di gunakan</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan</p> <p>d. Menggunakan model pembelajaran kooperati tipe <i>Jigsaw</i></p>				
3.	Melibatkan Siswa	<p>a. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>b. Upaya guru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. Mengamati kegiatan</p>				

		siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>				
4.	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengungkapkan dengan jelas dan singkat</li> <li>b. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa</li> <li>c. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat</li> </ul>				
5.	Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merangkum isi pembelajaran</li> <li>b. Menginformasikan materi selanjutnya</li> </ul>				

**Observer**

**Winda Lestari, S. Pd**

## LAMPIRAN 5

### HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menjelaskan tujuan pelajaran c. Menyebutkan materi pelajaran	
2.	Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran a. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang di butuhkan b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan	

	d. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	
3.	Melibatkan siswa a. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran b. Upaya guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran c. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	
4.	Komunikasi a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat b. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa c. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat	
5.	Menutup pelajaran a. Merangkum isi pembelajaran b. Menginformasikan materi selanjutnya	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata - rata</b>		

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI LUBUK PAKAM

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas : V/ II (dua)

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Menyelesaikan tujuan				



		<p>pembelajaran</p> <p>c. Menyebutkan materi pembelajaran</p>				
2.	Penggunaan waktu dan model pembelajaran	<p>d. Menyediakan sumber belajar dan model yang di gunakan serta media yang di gunakan</p> <p>e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut</p> <p>f. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan</p> <p>g. Menggunakan model pembelajaran kooperati tipe <i>Jigsaw</i></p>				
3.	Melibatkan Siswa	<p>a. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>b. Upaya guru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p>				

		c. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>				
4.	Komunikasi	d. Mengungkapkan dengan jelas dan singkat e. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa f. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat				
5.	Menutup Pelajaran	a. Merangkum isi pembelajaran b. Menginformasikan materi selanjutnya				

**Observer**

**Winda Lestari, S. Pd**

## LAMPIRAN 7

### HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menjelaskan tujuan pelajaran c. Menyebutkan materi pelajaran	
2.	a. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran b. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang di butuhkan c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan</li> <li>e. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul>	
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Melibatkan siswa</li> <li>g. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</li> <li>h. Upaya guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran</li> <li>i. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul>	
4.	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat</li> <li>b. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa</li> <li>c. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat</li> </ul>	
5.	<p>Menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merangkum isi pembelajaran</li> <li>b. Menginformasikan materi selanjutnya</li> </ul>	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata – rata</b>		

## LAMPIRAN 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru b. Siswa aktif dalambertanya c. Siswa aktif dalam bekerja sama dalam kelompoknya d. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok e. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja				
2.	Perhatian siswa	a. Kondusif b. Terfokus pada materi c. Antusias				

3.	Kedisiplinan	a. Kehadiran / Absensi b. Datang tepat waktu c. Menghormati guru				
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas	a. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu b. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru				

**Pengamat**

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## LAMPIRAN 9

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Keaktifan siswa a. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru b. Siswa aktif dalam bertanya c. Siswa aktif dalam bekerjasama dalam kelompoknya d. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok e. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja	
2.	Perhatian siswa a. Kondusif dan tenang b. Terfokus pada materi c. antusias	

3.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Kehadiran / Absensi</p> <p>b. Datang tepat waktu</p> <p>c. Menghormati guru</p>	
4.	<p>Penugasan dan kegiatan di kelas</p> <p>a. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu</p> <p>b. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru</p>	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata - rata</b>		



## LAMPIRAN 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru b. Siswa aktif dalam bertanya c. Siswa aktif dalam bekerja sama dalam kelompoknya d. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok e. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja				
2.	Perhatian siswa	a. Kondusif b. Terfokus pada materi				

		c. Antusias				
3.	Kedisiplinan	d. Kehadiran / Absensi e. Datang tepat waktu f. Menghormati guru				
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas	a. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu b. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru				

**Pengamat**

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## LAMPIRAN 11

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 – 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Keaktifan siswa a. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru b. Siswa aktif dalam bertanya c. Siswa aktif dalam bekerjasama dalam kelompoknya d. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok e. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja	
2.	Perhatian siswa a. Kondusif dan tenang b. Terfokus pada materi c. antusias	

3.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Kehadiran / Absensi</p> <p>b. Datang tepat waktu</p> <p>c. Menghormati guru</p>	
4.	<p>Penugasan dan kegiatan di kelas</p> <p>a. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu</p> <p>b. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru</p>	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata - rata</b>		

## LAMPIRAN 12

### TES AWAL (*PRE TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ....
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1945
  
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah ....
  - a. Jenderal Terauchi
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. ShigetadaNishijima
  
3. Panitia Sembilan diketuai oleh ... .
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Supomo
  - c. RadjimanWedyodiningrat
  - d. Sukarno

4. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ...
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. B.M. Diah
  - d. S. Suhud
  
5. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
  - a. Sukarno-Hatta
  - b. Supomo-Yamin
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - d. Supomo-Hatta
  
6. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah
  - a. W. R. Supratman
  - b. C. Simanjuntak
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. M. H. Thamrin
  
7. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ...
  - a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. CudancoLatif
  
8. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah....
  - a. Tokyo dan Osaka

- b. Tokyo dan Hiroshima
- c. Osaka dan Nagasaki
- d. Hiroshima dan Nagasaki

9. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah...

- a. Agus Salim
- b. Ahmad Subarjo
- c. RadjimanWedyodiningrat
- d. Supomo

10. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan...

- a. pemenuhan janji Jepang
- b. pemberian Bangsa Belanda
- c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia
- d. hadiah yang diberikan Sekutu kepada Indonesia

## LAMPIRAN 13

### TES HASIL BELAJAR SIKLUS I (*POST TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

1. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ....
  - a. Batavia
  - b. Dalat
  - c. Rengas Dengklok
  - d. Jawa Tengah
2. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
  - a. Jln. Cikini No 71
  - b. Jln. Pegangsaan Barat No. 56
  - c. Jln. Pahlawan No. 17
  - d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
3. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ....
  - a. Kemerdekaan indonesia
  - b. Rapat PPKI
  - c. Menanyakan kabar tentang jepang
  - d. Pembubaran PPKI
4. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ...
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 29 Mei 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober 1945
5. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ...
  - a. memberitahukan rakyat bahwa jepang kalah
  - b. memberitahukan rakyat bahwa saat proklamasi telah tiba
  - c. memberitahu rakyat untuk berjaga-jaga



- d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
6. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ...
- a. Mohammad Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. B.M. Diah
  - d. S. Suhud
7. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Sukarno-Hatta
  - b. Supomo-Yamin
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - d. Supomo-Hatta
8. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah
- a. W. R. Supratman
  - b. C. Simanjuntak
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. M. H. Thamrin
9. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah...
- a. Agus Salim
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. RadjimanWedyodiningrat
  - d. Supomo
10. Panitia Sembilan diketuai oleh ...
- a. Mohammad Hatta
  - b. Supomo
  - c. RadjimanWedyodiningrat
  - d. Sukarno

## LAMPIRAN 14

### TES HASIL BELAJAR SIKLUS II (*POST TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

1. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ...
  - a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. CudancoLatif
2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah....
  - a. Tokyo dan Osaka
  - b. Tokyo dan Hiroshima
  - c. Osaka dan Nagasaki
  - d. Hiroshima dan Nagasaki
3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ....
  - a. Batavia
  - b. Dalat
  - c. Rengas Dengklok
  - d. Jawa Tengah
4. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
  - a. Jln. Cikini No 71
  - b. Jln. Pegangsaan Barat No. 56
  - c. Jln. Pahlawan No. 17
  - d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56

5. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ....
  - a. Kemerdekaan Indonesia
  - b. Rapat PPKI
  - c. Menanyakan kabar tentang Jepang
  - d. Pembubaran PPKI
6. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ...
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 29 Mei 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober 1945
7. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ...
  - a. memberitahukan rakyat bahwa Jepang kalah
  - b. memberitahukan rakyat bahwa saat proklamasi telah tiba
  - c. memberitahu rakyat untuk berjaga-jaga
  - d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
8. Penyebab adanya penculikan terhadap Bung Karno dan Bung Hatta adalah ...
  - a. agar terhindar dari ancaman dan tekanan Jepang
  - b. supaya lebih aman
  - c. untuk mengasingkan diri dari serangan Sekutu
  - d. agar cepat memproklamasikan kemerdekaan
9. Pada saat proklamasi kemerdekaan, Indonesia sedang ada dalam pendudukan . . . .
  - a. Belanda
  - b. Jepang
  - c. Portugis
  - d. Inggris
10. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan...
  - a. pemenuhan janji Jepang
  - b. pemberian Bangsa Belanda
  - c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia
  - d. hadiah yang diberikan Sekutu kepada Indonesia

## LAMPIRAN 15

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal .... d. 14 Agustus 1945
2.	Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah .... a. Jenderal Terauchi
3.	Panitia Sembilan diketuai oleh ... . d. Soekarno
4.	Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... b. Sayuti Melik
5.	Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... a. Sukarno-Hatta
6.	Pencipta lagu Indonesia Raya adalah a. W. R. Supratman
7.	Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... a. Ibu Fatmawati
8.	Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah.... d. Hiroshima dan Nagasaki
9.	Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah... d. Soepomo
10.	Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan... c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia

## LAMPIRAN 16

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke .... c. Rengas Dengklok
2.	Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... . d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
3.	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang .... a. Kemerdekaan indonesia
4.	Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... c. 17 Agustus 1945
5.	Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
6.	Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... b. Sayutu Melik
7.	Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... a. Sukarno-Hatta
8.	Pencipta lagu Indonesia Raya adalah a. W. R. Supratman
9.	Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah... d. Soepomo
10.	Panitia Sembilan diketuai oleh ... d. Soekarno

## LAMPIRAN 16

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... a. Ibu Fatmawati
2.	Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah.... d. Hiroshima dan Nagasaki
3.	Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke .... c. Rengas Dengklok
4.	Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... . d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
5.	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang .... a. Kemerdekaan indonesia
6.	Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... c. 17 Agustus 1945
7.	Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
8.	Penyebab adanya penculikan terhadap Bung Karno dan Bung Hatta adalah ... b. supaya lebih aman
9.	Pada saat proklamasi kemerdekaan, Indonesia sedang ada dalam pendudukan . . . . b, Belanda
10.	Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan... c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia

## LAMPIRAN 18

### LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Pewawancara : Arizka Intan Tiara

Narasumber : Winda Lestari, S. Pd

1. Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas V MIS UMM Lubuk Pakam ?

Jawab : Menurut saya, kemampuan siswa di kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam memiliki kemampuan yang berbeda – beda ada yang pintar dan ada juga yang kurang pintar.

2. Apakah ibu pernah mengajarkan materi IPS dengan menggunakan model ?

Jawab : Sebelumnya saya hanya menggunakan metode ceramah, dan diskusi pada saat pembelajaran.

3. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS siswa selama ini? Memuaskan atau tidak ?

Jawab : Menurut saya, sebagian besar nilaisiswa tidak memuaskan, karena masih banyak siswa yang nilainya rendah. Sehingga saya harus mengevaluasi kembali pembelajaran dan mengulang materi pembelajaran untuk mencapai nilai KKM di sekolah.

4. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS?

Jawab : Saya tidak pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

5. Menurut ibu, apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawab : Menurut saya, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model tersebut siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif.



## LAMPIRAN 18

### LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Pewawancara : Arizka Intan Tiara

Narasumber : Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam (

1. Bagaimana pendapat kamu tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah ummi ajarkan nak?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“ Senang sekali bisa belajar bersama ummi hari ini materi proklamasi kemerdekaan Indonesia”

2. Apakah kamu dan teman teman senang dengan pembelajaran yang di ajarkan oleh guru peneliti ? Berikan alasanmu.

Jawab :

M. Abdillah Guntara

“ iya, karena materi yang ummi sampaikan mudah di mengerti”

3. Bagaimana menurut kamu tentang cara ummi menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* kepada kalian?

Jawab:

M. Abdillah Guntara

“Bagus mi, kami sangat dsuka dankami menjadi aktif dalam belajar”

4. Menurut kamu, soal latihan yang di berikan bagaimana? Susah atau tidak ketika kamu menjawabnya ?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“Tidak mi, Alhamdulillah saya bisa menjawabnya dengan semangat walaupun ada bagian – bagian soal yang susah tetapi saya tetap percaya diri dengan jawaban saya mi hehe...”

5. Apakah kamu dapat memahami materi pembelajaran yang kamu ikuti hari ini?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“Paham mi”

M. Abdillah Guntara

“ Saya dapat memahami pembelajaran yang umi berikan hari ini”

**LAMPIRAN 20****NILAI HASIL TES BELAJAR TES AWAL (PRE TEST)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	20	20%	Tidak Tuntas
2.	Athaya Salsabila	30	30%	Tidak Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	60	60%	Tidak Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	80	80%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	80	80%	Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	50	50%	Tidak Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	40	40%	Tidak Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	30	30%	Tidak Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	50	50%	Tidak Tuntas
11.	M. Fikri Winata	50	50%	Tidak Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	80	80%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	20	20%	Tidak Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	50	50%	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	50	50%	Tidak Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	80	80%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	50	50%	Tidak Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	30	30%	Tidak Tuntas

21.	Raisa Safira	80	80%	Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	80	80%	Tuntas
23.	Zidan Surya	80	80%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1320</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>5,8</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>8 (34,8%)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>15 (65,2%)</b>		

**LAMPIRAN 21****NILAI HASIL TES BELAJAR (*POST TEST I*)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	80	80%	Tuntas
2.	Athaya Salsabila	80	80%	Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	80	80%	Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	90	90%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	70	70%	Tidak Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	80	80%	Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	70	70%	Tidak Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	70	70%	Tidak Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	90	90%	Tuntas
11.	M. Fikri Winata	90	90%	Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	80	80%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	50	50%	Tidak Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	70	70%	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	90	90%	Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	90	90%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	90	90%	Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	60	60%	Tidak Tuntas

21.	Raisa Safira	70	70%	Tidak Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	90	90%	Tuntas
23.	Zidan Surya	80	80%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1800</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>7,8</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>15(65,2%)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>8 (34,8%)</b>		

**LAMPIRAN 22****NILAI HASIL TES BELAJAR (POST TEST II)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	100	100%	Tuntas
2.	Athaya Salsabila	80	80%	Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	90	90%	Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	80	80%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	80	80%	Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	90	90%	Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	90	90%	Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	80	80%	Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	80	80%	Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	90	90%	Tuntas
11.	M. Fikri Winata	80	80%	Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	90	90%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	80	80%	Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	80	80%	Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	100	100%	Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	90	90%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	90	90%	Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	80	80%	Tuntas

21.	Raisa Safira	90	90%	Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	90	90%	Tuntas
23.	Zidan Surya	90	90%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2020</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>8,7</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>22 (95,6)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>1 (4,4)</b>		



**LAMPIRAN 23**

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Sekolah MIS UMMI Lubuk Pakam**



**Gambar 2. Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam Membaca Al- Qur'an Sebelum Memulai Belajar**



**Gambar 3. Suasana Belajar Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam**



**Gambar 4. Proses Pembelajaran Siklus I di Kelas V MIS UMMI  
Lubuk Pakam**

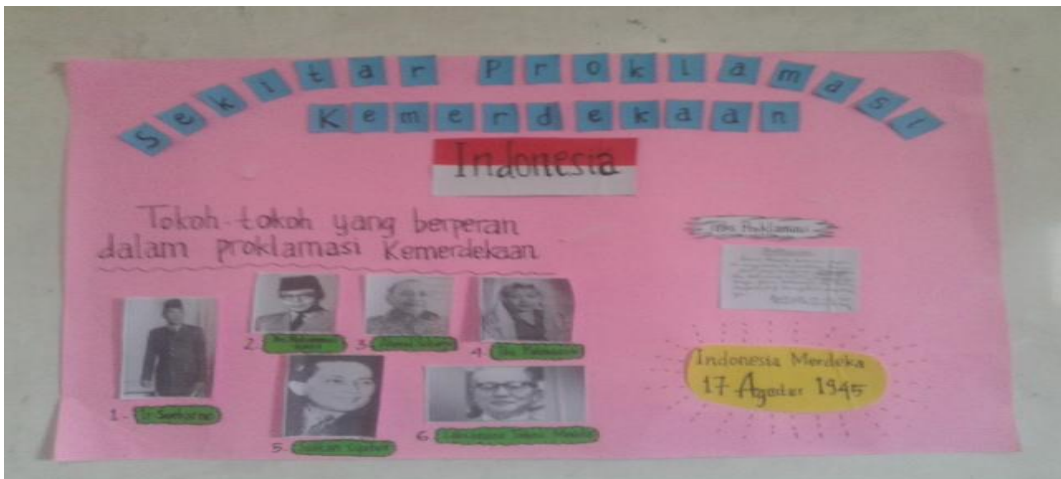
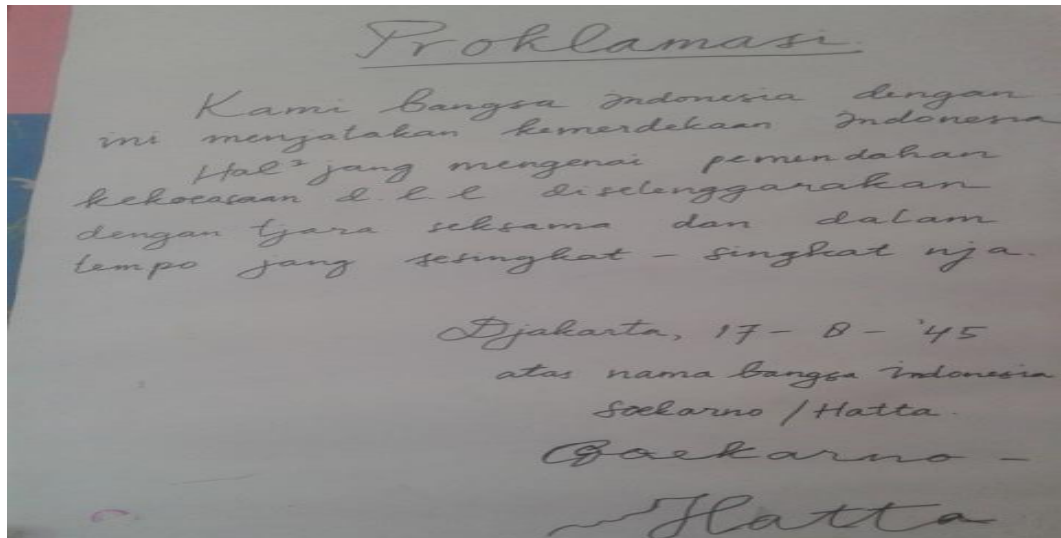


**Gambar 5. Proses Pembelajaran Siklus II di Kelas V MIS UMMI  
Lubuk Pakam**



**Gambar 6. Kegiatan Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam Sedang Berdiskusi  
dan Kerja Kelompok**





Gambar 7. Media Pembelajaran Siswa Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam



Gambar 9. Proses Belajar di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam menggunakan model pembelajaran kooperati tipe *Jigsaw*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3521/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Maret 2019

Yth. Ka. MIS Ummi Lubuk Pakam

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ARIZKA INTAN TIARA  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
NIM : 36153073  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Ummi Lubuk Pakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS V MIS UMMI KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019. AS X SMA NEGERI 2 KISARAN TP 2018/2019.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Kepala Jurusan PGMI



S.S., M.A

200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3521/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/ 03/.2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Maret 2019

Yth. Ka. MIS Ummi Lubuk Pakam

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ARIZKA INTAN TIARA  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
NIM : 36153073  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Ummi Lubuk Pakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS V MIS UMMI KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019.AS X SMA NEGERI 2 KISARAN TP 2018/2019.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Kepan. Jurusan PGMI



D. S. S. M. A

200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**YAYASAN PERGURUAN PENDIDIKAN UMMI**  
**MIS Madrasah Ibtidaiyah Swasta UMMI**  
**Kecamatan Lubuk Pakam**

Jl. WR Supriatman No. 16 Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Kode Pos 20316 Telp. (061) 7935644 Email: perguruanppad@kamusmi@gmail.com

Lubuk Pakam, 12 April 2019

No : 027/MIS/UMMI/LP/SK/IV/ 2019  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset  
Kepada Yth :  
Kepala Fakultas FITK  
UNIVERSITAS UINSU  
di-  
Tempat

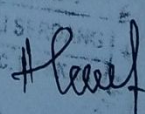
Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Permohonan Ijin untuk mengadakan riset pada lembaga kami, guna memenuhi syarat bagi mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas UINSU untuk menyusun Skripsi, dengan ini kami menyatakan mahasiswi atas nama :

Nama : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36153073  
Judul Penelitian : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamas Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019"  
Waktu Riset : Mulai Tanggal 28 Maret 2019 sampai 01 April 2019

Telah melaksanakan kegiatan riset di MIS UMMI Lubuk Pakam.  
Demikianlah Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MIS UMMI

  
Fadlul Hayat Lubis, S.H.I





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Pembimbing I : Dr. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA  
Jurusan/Prodi Studi : PGMI/ PGMI  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	03 / Januari 2019	I	Acc Judul Proposal Skripsi	
2.	21 / Januari 2019	II	Menyeshatkan Proposal Bab I	
3.	11 / Februari 2019	III	Bimbingan Revisi Bab I	
4.	15 / Februari 2019	IV	Bimbingan Revisi Bab II	
5.	18 / Februari 2019	V	Bimbingan Bab II	
6.	05 / Maret 2019	VI	Bimbingan Bab III	
7.	02 / Maret 2019	VII	Acc Proposal Bab I, II & III	
8.	05 / April 2019	VIII	Bimbingan Skripsi bab IV & V	
9.	10 / April 2019	IX	Revisi Bimbingan Bab IV & V	
10.	11 / April 2019	X	Acc Skripsi	

Medan, 10 April 2019  
Pembimbing I

Dr. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA  
NIP. 19760202 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
 ftiansu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arizka Intan Tiara  
 NIM : 36.15.3.073  
 Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
 Jurusan/Prodi Studi : PGMI/ PGMI  
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	06 / Februari 2019	I	Menyerahkan Proposal Bab I, II & III	
2.	07 / Februari 2019	II	Bimbingan Proposal Bab I, II & III	
3.	08 / Februari 2019	III	Bimbingan Revisi Proposal Bab I, II, III	
4.	05 / Februari 2019	IV	Revisi Proposal Bab I, II & III	
5.	18 / Februari 2019	V	Acc Bab I, II & III	
6.	28 / Maret 2019	VI	Revisi Bab I, II, & III Proposal	
7.	05 / April 2019	VII	Bimbingan Skripsi Bab IV & V	
8.	09 / April 2019	VIII	Acc Skripsi	

Medan, 10 April 2019  
 Pembimbing II

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
 NIP. 19700925 200701 2 021



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Arizka Intan Tiara  
Tempat Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sukamandi Hilir Dusun II RT II Kecamatan Pagar  
Merbau Kabupaten Deli Serdang  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 106181 Sukamandi Hilir  
Pendidikan Menengah : MTS YAPNI Lubuk Pakam  
SMK S Karya Pendidik Lubuk Pakam  
Pendidikan Tinggi : UIN Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (2015 - 2019)



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI  
KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI KELAS V MIS UMMI  
KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat**

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**ARIZKA INTAN TIARA**

**NIM : 36.15.3.073**

**Pembimbing I**

**Dr. Sahkholid Nasution, S. Ag, MA.**  
**NIP. 197602022007101001**

**Pembimbing II**

**Tri Indah Kusumawati, S. S, M. Hum.**  
**NIP. 197009252007012021**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

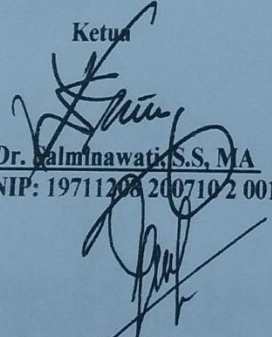
Skripsi ini yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019" yang disusun oleh ARIZKA INTAN TIARA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

12 April 2019 M  
6 Sya'ban 1440 H

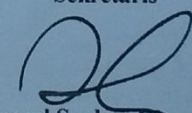
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

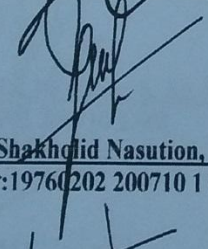
Ketua

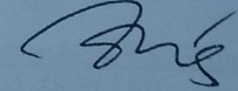
  
Dr. Galminawati, S.S, MA  
NIP: 19711208 200710 2 001

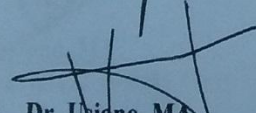
Sekretaris

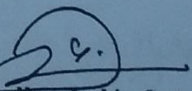
  
Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

  
1. Dr. Shakholid Nasution, S. Ag, MA  
NIP:19760202 200710 1 001

  
2. Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum  
NIP: 19700925 200701 2 021


  
2. Dr. Usigno, MA  
NIP: 1968422 199603 1 002

  
4. Ramadhan Lubis, S. Ag, M. Ag  
NIP: 19720817 200701 1 051

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



  
Dr. H. Amiruddin Sahaan, M.Pd  
NIP: 19601006199031002

Nomor : Istimewa

Medan, 12 April 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Arizka Intan Tiara

Nim : 36.15.3.073

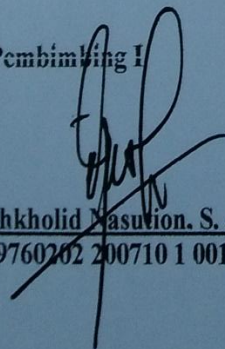
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

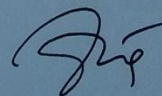
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Sahkholid Nasution, S. Ag, MA  
NIP:19760262 200710 1 001

Pembimbing II



Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum  
NIP: 19700925 200701 2 021



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.30.73  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan ringkasan yang saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 April 2019

Yang membuat pernyataan,



*Arizka Intan Tiara*  
Arizka Intan Tiara

NIM. 36.15.3.073

## ABSTRAK



Nama : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Fakultas/Jurusan: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Pembimbing I : Dr. Shakholid Nasution, S. Ag, MA  
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

### **Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswa kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 2) Untuk mengetahui hasil siswa – siswa kelas VMIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar IPS dalam bentuk pilihan ganda dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu, tes pra tindakan (*pre test*), tes hasil belajar I (*post test I*), dan tes hasil belajar II (*post test II*).

Berdasarkan hasil penelitian pada tes awal (*pre test*) di kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam persentase ketuntasan klasikal diperoleh 34,8% (8 siswa). Kemudian setelah diberikan tindakan, hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65,2% (15 siswa). Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 95,6% (22 siswa).

Dari hasil tes belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIS Ummi Lubuk Pakam tahun ajaran 2018/2019.

Pembimbing I

  
**Dr. Shakholid Nasution, S. Ag, MA.**  
NIP. 19760222007101001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Rabb yang satu – satunya tempat untuk memohon petunjuk dan pertolongan, menciptakan alam semesta yang sampai saat ini masih melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada bagina Rasulullah Muhammad SA. Sosok yang menjadi tauladan yang membawa kita dari jaman kegelapan hingga pada jaman yang terang benderang menuju kemuliaan Islam.

Skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”** Adalah skripsi yang telah di teliti dan disusun penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

15. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
16. Bapak Drs. Amiruddin Siahaan, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

17. Ibu Salminawati, S.Ag, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
18. Bapak Dr. Shakholid, S. Ag., MA. Selaku Pembimbing Skripsi I yang tentunya telah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
19. Ibu Tri Indah Kusumawati, M. Hum. Selaku Pembimbing Skripsi II telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Ibu Dr. Nurmawati, M.A Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan arahan bagi penulis.
21. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
22. Bapak Fadlul Hayat Lubis, S. H.I. Selaku Kepala MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
23. Ibu Winda Lestari S.Pd. Selaku guru Mata Pelajaran IPS yang telah membantu dalam proses penelitian di kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
24. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ayahanda Atimin dan Ibunda Sri Nuriyang telah berjuang membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. dan mampu mencapai gelar S. Pd. Hanya Allah yang pantas membalas semua jasa – jasa dan pengorbanan mereka.
25. Abangda Adlin Syaputra SE, Ade Gunawan, (Saudara Kandung). Rapikatul Husnah, Suci Ramadani (Kakak Ipar) dan juga keponakan tersayang Alfazzar



Nugraha yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

26. Teman – Teman seperjuangan PGMI-1 Angkatan 2015, yang dalam kondisi senang ataupun susah tetap saling membantu, mengingatkan, dan menyemangati, penulis menyayani kalian karena Allah
27. Sahabat Kecil Rizky Amalia Hafni yang sampai sekarang sama – sama berjuang untuk mencapai gelar Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
28. Sahabatku Yuli Arizka Lubis, Deslita Florentika Br. Piliang, Annisa, Anwar Saleh Harahap, Dary Suriani, Mariani Ulfha, Muji Rahayu Sosok yang selalu membantu dalam memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mencintai engkau karena Allah.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Medan, April 2019

Penulis,

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
G. Latar belakang Masalah .....	1
H. Identifikasi Masalah .....	5
I. Pembatasan Masalah .....	5
J. Perumusan Masalah .....	6
K. Tujuan Penelitian .....	6
L. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b>	
E. Kerangka Teoretis .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Hasil Belajar .....	15
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	19
5. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia .....	22
6. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	25

	<b>Halaman</b>
F. Penelitian yang Relevan .....	27
G. Kerangka Berfikir.....	28
H. Hipotesis Tindakan.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
H. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
I. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
J. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
K. Prosedur Observasi.....	31
L. Teknik Pengumpulan Data.....	39
M. Teknik Analisis Data.....	40
N. Indikator Keberhasilan .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
4. Hasil Tes Awal ( <i>Pre Test</i> ) .....	42
5. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus I .....	43
6. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II .....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
C. Simpulan .....	56
D. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
 <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam % .....	41
Tabel 2 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Tindakan .....	42
Tabel 3 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus I .....	47
Tabel 4 : Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus II .....	52
Tabel 5 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 7 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Tes Awal (*Pre Test*)
- Lampiran 13 : Tes Hasil Belajar Siklus I (*Post Test I*)
- Lampiran 14 : Tes Hasil Belajar Siklus II (*Post Test II*)
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Tes Awal (*Pre Test*)
- Lampiran 16 : Kunci Jawaban Siklus I (*Post Test I*)
- Lampiran 17 : Kunci Jawaban Siklus II (*Post Test II*)
- Lampiran 18 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 19 : Lembar Wawancara Siswa
- Lampiran 20 : Nilai Hasil Belajar Tes Awal

Lampiran 21 : Nilai Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 22 : Nilai Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 23 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### G. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniah. Artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi, emosi, dan kecerdasan spiritualnya. Anak didik diatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bakal kehidupannya di masyarakat.

Perencanaan pendidikan yang baik di pastikan harus melibatkan *stakeholders* pendidikan untuk menjadi kompas bagi penentuan arah masa depan yang penuh ketidakpastian. Sebab lingkungan sekolah, baik lingkungan eksternal dan internal memiliki karakteristik ketidakpastian. Dengan perencanaan pendidikan yang jelas dengan berbagai tahapannya, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, sekolah lebih mudah menjalankan rencana – rencana yang baik terhadap pendidikan yang baik pula dengan perencanaan.<sup>46</sup>

Rosdiana A Bakar mengatakan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik atau orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang di jalankan oleh seseorang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>47</sup>

Dapat dipahami bahwa pengaruh pendidikan tersebut memiliki kekuatan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia pada waktu sekarang dan masa yang akan datang. Pengaruh pendidikan tersebut dapat membuka cakrawala berpikir manusia,

---

<sup>46</sup>Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.145

<sup>47</sup>Rosdiana A. Bakar, (2015), *Dasar – Dasar Kependidikan*. Medan: Cv. Gema Ihsani, h.12

sehingga cita-cita dan orientasi untuk merealisasikan hidup yang lebih baik akan sesuai dengan nilai-nilai dalam pendidikan.

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengarah kepada usaha kemampuan berfikir siswa. Pembelajaran IPS akan berfungsi maksimal apabila murid mampu memahami, menentukan sikap, dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sebab mata pelajaran IPS diharapkan dapat membekali siswanya untuk terjun ke masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>48</sup>

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, termasuk didalamnya penyusunan kurikulum, mengatur materi, menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, menentukan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>49</sup> Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* diterapkan siswa diharapkan mampu menguasai isi akademik atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan Model ini siswa juga diharapkan dapat menikmati Model Pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini perlu diterapkan dalam dunia pendidikan, agar bisa kondusif dengan proses pendewasaan dan pengembangan bagi siswa. Untuk menunjang kegiatan tersebut,

---

<sup>48</sup> Mohamad Suparno, (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Kui Kabupaten Pelalauan*, Vol.5 No. 2 h. 1

<sup>49</sup> Maryani, Suparno, (2018), *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*. Vol. 4 No.2 h. 274



peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi IPS melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak untuk di paksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari.<sup>50</sup> Padahal pada kenyataannya apabila seorang guru tersebut mempersiapkan terlebih dahulu materi dan metode apa yang akan disampaikan pada saat proses belajar mengajar, akan dapat menghasilkan kualitas kelulusan yang tinggi dibandingkan dengan guru yang hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan selera dan kemampuan yang dimiliki tanpa memperhatikan metode dan menyiapkan materi yang matang. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan, metode yang sering digunakan oleh guru MIS UMMI LUBUK PAKAM dalam pembelajaran IPS di kelas V adalah metode ceramah, dan tradisional pernah guru menerapkan metode pembelajaran diskusi. Dalam pelajaran IPS peran seorang guru masih sangat dominan. Berangkat dari keprihatinan dalam proses pembelajaran, dan untuk membangkitkan aktivitas dan meningkatkan pemahaman siswa, maka peneliti mencoba pada proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk mengimbangi metode ceramah yang diterapkan guru dalam penyampaian materi mata pelajaran IPS.<sup>51</sup>

Melalui model kooperatif tipe *jigsaw* ini di harapkan siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang di dapat dan

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, (2011) *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, h. 1

<sup>51</sup>Rapikatul Husnah , *Observasi Di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam* : Selasa, 08-01-2019.

meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang di pelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dijadikan satu model yang inovatif dan model pembelajaran yang cukup bermanfaat serta berpengaruh dalam pemahaman konsep IPS siswa yang dapat juga digunakan untuk mengimbangi metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi IPS, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penggunaan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* oleh siswa tersebut dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

#### **H. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut :

7. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
8. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS
9. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.
10. Minimnya guru menggunakan model pembelajaran
11. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas
12. Pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran lebih monoton.

---

<sup>52</sup>Yeni Masluchah , H. Husni Abdullah , (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol, 2 No.1 h.2

## **I. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut :

4. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang.
5. Siswa dapat memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan baik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
6. Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada mata pelajaran IPS.

## **J. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut :

3. Bagaimana hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
4. Bagaimana hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

## **K. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa – siswi kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

#### **L. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Secara Praktis

##### 1) Manfaat Bagi Siswa

- c) Membantu siswa menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit. Jika mereka saling mendiskusikan masalah yang dialami dengan temannya.
- d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, khususnya pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang.

##### 2) Manfaat Bagi Guru

- c) Memudahkan guru untuk melatih keterampilan- keterampilan khusus siswa dalam membantu bekerja sama dengan baik.
- d) Guru dapat menerapkan dan menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan variasi model – model pembelajaran di Kelas.

### 3) Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian bermanfaat bagi sekolah untuk menerapkan model yang bervariasi dalam pembelajaran khususnya IPS.

#### c. Secara Teoretis

- 5) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model - model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 6) Untuk memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberi kontribusi ilmiah terhadap ilmu pendidikan khususnya IPS.
- 7) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pendidik.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### E. Kerangka Teoretis

#### 7. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat di kenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing – masing ahli memiliki pemahaman dan defenisi yang berbeda – beda walaupun secara praktis masing – masing sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Menurut R, Gangne (dalam Ahmad Susanto), mendefenisikan belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>53</sup>

Belajar merupakan sebuah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi yaitu perintah, bimbingan atau arahan dari seorang pendidik atau guru.

Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai sesuatu proses interaksi antara diri manusia ( *id- ego – super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.<sup>54</sup>

Selanjutnya, Allah berfirman dalam QS. Az-Zumar ayat 9 yaitu sebagai berikut

:

---

<sup>53</sup> Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h.1

<sup>54</sup> Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 22

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang – orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.<sup>55</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa secara sangatlah jelas Allah menegaskan kepada hamba – hambaNya tentang keistimewaan orang – orang yang mampu menerima pelajaran. Dalam ayat tersebut, keistimewaannya ialah Allah hanya memberikan berkahNya kepada mereka yang termasuk golongan orang – orang yang menuntut ilmu atau orang – orang yang belajar semasa hidupnya. Sungguh hal ini menjadi nikmat dan patut untuk disyukuri karena Allah telah memberkahi hidup kita.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut sikap (afektif).

---

<sup>55</sup>Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV. Diponegoro. h. 458

Dalam Islam Allah SWT akan meninggikan derajat manusia sebagaimana terdapat di dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>56</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa belajar memiliki peranan penting dalam mempertahankan kehidupan umat manusia di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kehidupan.

Rasulullah bersabda mengenai keuntungan bagi orang-orang yang menuntut ilmu, yang berbunyi:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّكُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

---

<sup>56</sup> Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Asy-Syifa, h. 343.



Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”*. (H.R. Muslim)<sup>57</sup>

Hadis di atas menerangkan bahwa barang siapa yang menuntut ilmu atau belajar maka Allah akan memudahkan dirinya untuk menuju surga, surga dalam hal ini bukan saja surga akhirat tetapi juga surga di dunia, artinya orang yang berilmu akan diberikan Allah kesenangan di dunia berupa harta dan kecerdasan.

Adapun ciri-ciri belajar yaitu sebagai berikut:

5. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
6. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
7. Perubahan ini tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
8. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.<sup>58</sup>

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

---

<sup>57</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, h. 64.

<sup>58</sup> Eveline Siregar dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 5-6.

Kegiatan belajar cenderung di ketahu sebagai suatu proses psikologis, terjadi di dalam diri seseorang. Dalam proses belajar terdapat beberapa teori-teori seperti yang dijelaskan di bawah sebagai berikut:

a. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari berbagai macam – macam daya. Masing – masing daya dapat di latih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Untuk melatih suatu daya itu dapat di gunakan berbagai cara atau bahan. Sebagai contoh untuk melatih daya ingat dalam belajar misalnya dengan menghafal kata – kata atau angka, istilah – istilah asing.<sup>59</sup>

b. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian – bagian/unsur. Sebab keberadaan keseluruhan itu juga lebih dulu. Sehingga dalam kegiatan aktifitas belajar bermula pada suatu pengamatan. Pengamatan itu penting di lakukan dengan secara menyeluruh.

Koffka (dalam Sardiman) Tokoh penting yang merumuskan dari kegiatan pengamatan kegiatan belajar, berpendapat bahwa hukum – hukum organisasi dalam pengamatan itu berlaku / bisa di terapkan dalam belajar. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa belajar itu pokoknya yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yakni mendapatkan respon yang tepat.

Karena penemuan respons yang tepat tergantung pada kesediaan diri si subjek belajar dengan segala panca ineranya. Dalam kegiatan pengamatan keterlibatan semua panca inderanya. Belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt, juga sangat ,menguntungkan untuk kegiatan belajar untuk memecahkan masalah.

---

<sup>59</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 30-33

c. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi

Ilmu Jiwa Asosiasi berperinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian – bagian atau unsur – unsurnya. Dari aliran ini ada dua teori yang sangat terkenal, yakni : *Teori Konektionisme* dari Thorndike dan *Teori Conditioning* dari Pavlov.

Menurut Thorndike(*Teori Konektionisme*), belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respons ini akan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering di latih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dan respons itu akan terjadi terbiasa, otomatis.

Dalam praktek kehidupan sehari – hari seseorang akan melakukan sesuatu kebiasaan karena adanya sesuatu tanda. Misalnya anak sekolah mendengar lonceng, kemudian berkumpul. Bentuk kelakuan semacam ini pernah pelajari oleh pavlov dalam (*Teori Conditioning*).

d. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi ( bentukan) kita sendiri. Von Glasersfeld menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukan gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.<sup>60</sup>

Secara sederhana konstruktivisme itu beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu

---

<sup>60</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 37

bukanlah suatu fakta yang tinggal di temukan, melainkan suatu perumusan yang di ciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari subjek belajar untuk mengkonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain – lain.

Thomas F. Staton (dalam Sardiman) menguraikan enam macam faktor –faktor psikologis dalam belajar, yaitu sebagai berikut :

#### 7. Motivasi

motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “ *feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Seseorang akan berhasil belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

#### 8. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.

#### 9. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar di perlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud atau reaksi. Pikiran dan otot – ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya.

#### 10. Organisasi

Belajar juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, untuk menata atau menempatkan bagian – bagian bagan pelajaran ke dalam satu kesatuan pengertian. Sehingga untuk membantu siswa agar cepat dapat mengorganisasikan fakta atau ide – ide dalam pikirannya, maka di perlukan perumusan tujuan yang jelas dalam belajar.

#### 11. Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan sesuatu yang berhubungan dengan pikiran. Dalam belajar, unsur *comprehension*/pemahaman itu tidak dapat di pisahkan dari unsur – unsur psikologis yang lain, dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi, subjek belajar mengembangkan fakta – fakta, ide – ide atau *skil*.

#### 12. Ulangan

Lupa merupakan sesuatu yang tercela dalam belajar. Tetapi lupa adalah sifat umum manusia. Sehubungan dengan kenyataan itu untuk mengatasi kelupaan di perlukan kegiatan “ Ulangan” . Mengulang – ulang sesuatu pekerjaan atau fakta yang sudah di pelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar.<sup>61</sup>

Dengan demikian mengenai enam faktor psikologis dalam belajar. Belajar akan lebih baik dan optimal jika ke enam faktor psikologis tersebut bisa sama – sama dimanfaatkan.

## 8. Hasil Belajar

---

<sup>61</sup>Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, h. 40-44

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>62</sup> Nawawi dalam K. Brahim menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>63</sup>

Purwanto (dalam Nurmawati) menjelaskan bahwa kegiatan apapun yang dilakukan, jika ingin memperoleh informasi mengenai kinerjanya, maka dilakukan evaluasi, program pengajaran perlu di evaluasi, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.<sup>64</sup>

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki, dapat di ketahui melalui evalusasi. Sebagaimana di kemukakan oleh Sunal, yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif yang telah memenuhi kebutuhan siswa.<sup>65</sup>

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh melalui kegiartan beajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam blajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan – tujuan intruksional.

---

<sup>62</sup>Nana Sudjana, (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, hal. 22

<sup>63</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 5

<sup>64</sup>Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam, Bandung*: Cipta Pustaka Media,h. 37

<sup>65</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 1

## 9. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa dan lingkungannya. *Pertama*, siswa ; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan ; yaitu saran dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber – sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungannya.

Walisman (dalam Ahmad Susanto) mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya :

3. Faktor Internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
4. Faktor eksternal : faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keuarga yang morat – marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami isteri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari – hari berperilaku kurang baik dari orang tua tua dalam kehidupan sehari – hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>66</sup>

Kualitas pengajaran di sekolah sangat di tentukan oleh seorang guru sebagai komponen yang menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran sehingga faktor –faktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>66</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup, h. 12

## 10. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.<sup>67</sup>Hapsari Era Agni (dalam Jurnal Mariani, Suparno) Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas termasuk di dalamnya penyusunan kurikulum, mengatur materi, menentukan tahapan – tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>68</sup>

Pemahaman guru tentang peserta didik atau persiapan terhadap kesiapan peserta didik, penyampaian sumber belajar, serta kompetensi apa yang harus di capai dalam kegiatan pembelajaran, merupakan suatu rangkauan penting dalam persiapan kegiatan pembelajaran.<sup>69</sup> Pembelajaran atau pengajaran juga merupakan salah satu bdari metode pendidikan.<sup>70</sup>

Pembelajaran Kooperatif dalam bahasa asing adalah *cooperative learning*Menurut Saputra dan Rudyanto pada hakekatnya, model pembelajaran kooperatif merupakan model atau strategi pembelajaran gotong royong yang konsepnya tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran kelompok.

Menurut Sholihatin Raharjo. Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerjasama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap

---

<sup>67</sup>Suyanto, Asep Jihad, (2013), *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group, h. 134

<sup>68</sup>Mariani, Suparno, (2018), *Evektifitas Model Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*, Vol.4 No. 2 h. 274

<sup>69</sup>Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, h.58

<sup>70</sup>Asep Sahid, Subhan Sofian, (2012), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Fokusmedia, h. 5



anggota kelompok itu sendiri.<sup>71</sup> *Cooperative learning* merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama siswa – siswi dalam tugas yang terstruktur<sup>72</sup>

*Cooperative learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. Model ini merupakan salah satu pendekatan yang secara potensial memiliki kapasitas untuk mendorong para guru dan siswa melakukan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan akademik, menerima segala bentuk perdebatan teman – temanya serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

*Jigsaw* menurut Lie, A (dalam jurnal YeniMasluchah dan H. Husni Abdullah) *jigsaw* di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang di berikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.<sup>73</sup> Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan anggota lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang di tugaskan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok yang kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, bekerjasama, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab atas

---

<sup>71</sup>Helmiati, (2016), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta, h. 52

<sup>72</sup>Eka Yusnaldi, (2018) , *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita

<sup>73</sup> Yeni Masluchah, H. Husni Abdullah, (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.1 No. 2, h. 2

ketuntasan dari bagian materi pembelajaran yang harus di pelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain.<sup>74</sup>

Jadi, Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi bahan belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata – mata harus di peroleh oleh guru, melainkan bisa juga dari pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

**a. Langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*:**

- 6) Membaca, Siswa memperoleh topic permasalahan untuk dibaca sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
- 7) Diskusi kelompok ahli. Siswa yang telah mendapat kan topik permasalahan yang sama bertemu dalam satu kelompok (kelompokahli) untuk mendiskusikan topik permasalahan tersebut.
- 8) Laporan Kelompok Ahli kembali kekelompok asalnya untuk menjelaskan hasil diskusinya pada anggota kelompoknya masing – masing.
- 9) Kuis, siswa memperoleh kuis individu/perorangan yang mencakup semua topik permasalahan.
- 10) Perhitungan skor kelompok dan penentuan penghargaan kelompok.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Maria Patrisia, (2014), *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Pad Siswa Kelas IV SDI Dolumolo Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 2 No. 1, h. 16

<sup>75</sup>Suyanto, Asep Jihad, (2013), *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group, hal. 148

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menjadi salah satu metode pembelajaran yang perlu di kembangkan di sekolah karena dapat merangsang peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>76</sup>

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* di temukan adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS.

**b. Keunggulan dan Kelemahan *Cooperatif Learning* :**

Keunggulan:

- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh siswa dalam belajar secara bekerja sama dalam merumuskan dalam suatu pandangan kelompok.
- 4) Memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, melatih siswa memiliki keterampilan, baik keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelasnya.
- 3) Memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.
- 8) Memungkinkan siswa memiliki motivasi yang tinggi.

Kekurangan :

---

<sup>76</sup>Marfuah, (2017), *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Vol. 26 No. 2, hal. 153

- 4) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- 5) Agar proses pembelajaran lancar maka dibutuhkan fasilitas, alat biaya yang cukup memadai.
- 6) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung ada kecenderungan topik permasalahan yang ingin di bahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu.

## **11. Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah bagi Negara Indonesia, karena telah bebas merdeka dari penjajah. Negara Indonesia merdeka atas usaha keras para pejuang Indonesia atau bukan dari Negara Jepang. Para pejuang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di depan rakyat Indonesia, yang memberi dampak positif untuk rakyat Indonesia yaitu kemerdekaan Negara Indonesia atau tidak ada lagi penjajah yang menjajah Negara Indonesia. Terdapat beberapa peristiwa sejarah menjelang proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang perlu diketahui sebagai Warga Negara Indonesia.

### **a. Pembentukan BPUPKI dan PPKI**

Pada tanggal 17 Juli 1944, Jendral Hideki Tojo meletakkan jabatan sebagai Perdana Menteri Jepang. Digantikan Jendral Kuriaki Koiso. Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jepang tidak memastikan kapan Indonesia akan diberi kemerdekaan. Janji tersebut sebenarnya hanya untuk menarik simpati Indonesia. Jepang mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor – kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Pada awal tahun 1945, kedudukan Jepang semakin kritis. Kedudukan Jepang di Indonesia juga telah diserang Sekutu sehingga Jepang berusaha membuktikan janjinya. Pada tanggal 1 Maret 1945 di bentuk Badan Penyelidik Usaha – usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). BPUPKI bertugas menyelidiki hal hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesi. Dr. K. R.T. Radjiman Wediodiningrat dilantik menjadi ketuaBPUPKI pada tanggal 28 Mei 1945.

Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.<sup>77</sup>Yang ditunjuk sebagai ketua PPKI adalah Ir. Soekarno dan sebagai wakil ketua Drs. Moh. Hatta.<sup>78</sup>

#### b. Sidang BPUPKI

pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, BPUPKI mengadakan sidang pertama. Tujuan utamanya adalah merumuskan dasar negara .Indonesia.Pembicaraan pertama adalah merumuaskan dasar negara dengan mendengarkan pidato beberapa tokoh pergerakan. Beberapa tokoh yang menyampaikn pandangan tentang dasar negara Indonesia antara lain Mr. Mohammad Yamin, Ir. Soekarno, dan Prof. Dr. Soepomo. Hasil sidang ini menyepakati Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

#### c. Peristiwa Rengasdengklok

Para pemuda sepakat untuk mengasingkan Bung Karno dan Bung Hattake luar Kota Jakarta. Pengasingan ke luar kota ini di harapkan agar kedua toko itu terbebas dari tekanan – tekanan Jepang dan lebih tenang. Pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 1945,

---

<sup>77</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112

<sup>78</sup>Eka Yusnaldi, (2017), *Ilmu Pengetahuan Sosial Materi MI*, Medan: Buku Ajar,h. 49

sekitar pukul 04.00 WIB Pagi rombongan pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Mobil menuju ke arah timur, yaitu Rengasdengklok. Turut serta dalam rombongan adalah ibu Fatmawati, isteri Bung Karno, dan putranya Guntur Soekarno Putra.

#### d. Perumusan Teks Proklamasi

Pada malam hari sekitar pukul 23.00 WIB tanggal 16 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta beserta rombongan tiba di Jakarta. Mereka pergi ke rumah Laksamana Maeda. Di rumah Maeda ini mereka mengumpulkan anggota PPKI dan tokoh – tokoh pergerakan antara para pemuda. Laksamana Maeda adalah perwira tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia. Konsep proklamasi di tulis Soekarno kemudian di bahas bersama. Setelah sepakat, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Malik. Mereka juga sepakat untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Tempat pelaksanaan proklamasi disepakati di rumah Bung Karno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.<sup>79</sup>

#### e. Detik – Detik Proklamasi

Sejak pagi hari tanggal 17 Agustus 1945 telah di adakan persiapan – persiapan di rumah Ir. Soekarno di Pengangsaan Timur nomor 56 untuk menyambut proklamasi kemerdekaan Indonesia. Lebih kurang 1000 orang telah hadir untuk menyaksikan peristiwa yang maha penting itu.<sup>80</sup> Barisan plopok di tugasi untuk mencari tiang bendera dan menyiapkan bendera Merah Putih di peroleh dari Ibu Fatmawati yang dijahit sendiri olehnya.

---

<sup>79</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112-117

<sup>80</sup>Eka Yusnaldi, (2017), *Ilmu Pengetahuan Sosial Materi MI*, Medan: Buku Ajar h. 51

Pada pukul 10.00 WIB acara dimulai. Acara di buka dengan pidato oleh Ir. Soekarno sebagai pengantar. Selanjutnya Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi yang telah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Adapun setelah pembacaan proklamasi, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih kemudian para hadirin mengumandangkan lagu Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman. Dengan dibacakan proklamasi kemerdekaan, maka bangsa Indonesia telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945.<sup>81</sup>

Kebermaknaan dari peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- 6) Terjalin persatuan Bangsa Indonesia
- 7) Timbul rasa cinta pada tanah air Indonesia
- 8) Timbul rasa rela berkorban antarsesama manusia
- 9) Timbul rasa untuk saling tolong menolong antarmanusia
- 10) Melakukan kegiatan yang berguna dalam mengisi kemerdekaan Indonesia, seperti: belajar dengan giat.

## **12. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **c. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman,

---

<sup>81</sup>Rusman, Sri Wahyuni, (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 112-117

dan kemampuan analitis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.<sup>82</sup>

Sumatmaja (dalam IfaIfna Fianti, Jangdut Gregorius) ruang lingkup IPS adalah kehidupan manusia dalam masyarakat sebagai bidang kehidupan, ruang lingkup IPS, yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau masyarakat sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial.<sup>83</sup>

d. Tujuan Pembelajaran IPS

5. Mengembangkan konsep – konsep dasar Sosiologis, Geografis, Ekonomi, Sejarah dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagosis dan psikologis.
6. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial
7. Membangun komitmen dan saran terhadap nilai – nilai sosial kemanusiaan.
8. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Yuliana Ismiyanti, ( 2016), Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual di Kelas IV SDN 02 Temulus, Vol. 3 No.1 h. 1

<sup>83</sup>Ifa Ifna Fianti, Jandut Gregorius, (2014), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Memperbaiki Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjartanggul Mojokerto*, Vol. 2 Nmr. 3. h. 5

<sup>84</sup>Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, h. 4



Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran merupakan mata pelajaran yang bertujuan membawa peserta didik menjawab masalah – masalah tentang individu, masyarakat, pranata sosial dan kehidupan masyarakat berbangsa dari waktu ke waktu.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni yang pernah dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dalam bentuk skripsi oleh :

6. Penelitian oleh Halwani Fitri seorang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN-SU, yang berjudul “ Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MIN Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kab. Aceh Tenggara” Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada saat pre test persentase ketuntasan sebesar 27,02% dan pada saat siklus 1 persentase ketuntasan sebesar 51,35 % sedangkan siklus II persentase ketuntasan sebesar 78,37% sehingga tingkat hasil belajar IPS siswa pada materi masalah – masalah sosial di lingkungan setempat dikatakan tuntas secara klasikal.
7. Penelitian oleh Lia Parisma dari Universitas Negeri Medan dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Jigsaw pada pokok bahasan Himpunan di kelas VII A SMP Muhammadiyah 57 Medan”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 43 siswa, adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes observasi, dan wawancara Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* khususnya pada materi himpunan dapat ditingkatkan dari nilai rata – rata kelas dari siklus I yaitu 51,16%

menjadi 58,13% pada siklus II dan ketuntasan klasik meningkat dari 58,13% pada siklus I menjadi 90,69% pada siklus II.

8. Penelitian oleh Muhammad Suparno di SD Negeri 010 Silikuan hilir dengan  
Judul jurnal : “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 010 telah memberikan dampak positif dan meningkatkan hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan perbedaan penelitian dalam pembelajaran IPS ini adalah bahwa banyaknya materi pelajaran yang membutuhkan hafalan sebagai cara guru untuk menyampaikan pelajaran sehingga mendapatkan hasil dalam pembelajaran yang sangat baik.

### **G. Kerangka Berfikir**

Belajar adalah suatu proses perubahan baik berupa perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri seorang yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, serta interaksi terhadap lingkungannya. Belajar bukan berorientasi pada terselesainya materi tetapi harus berorientasi pada tujuan dan pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar suatu pengajaran tidak berlangsung tanpa keaktifan siswa itu sendiri karena permasalahannya terletak pada keaktifan siswa itu sendiri dalam memahami materi pelajaran.

Pembelajaran IPS adalah salah satu proses usaha sadar guru untuk membantu siswa dengan sebaik – baiknya agar mereka dapat belajar ilmu – ilmu yang bersangkutan dengan ilmu – ilmu sosial. Siswa mengharapkan banyak sekali bimbingan dari guru – guru, agar mencapai tujuan pembelajaran. Bila harapan itu dipenuhi, siswa akan

merasa puas bila tidak akan merasa kecewa. Guru sendiri menyadari peranan yang di pegangnya dalam pertemuan dengan siswa.

Sebelum proses belajar mengajar di mulai, guru harus sudah memiliki kemampuan dan kerelaan memaklumi dalam fikiran dan perasaan siswa, dia harus bersedia menerima siswa seadanya. Ada sejumlah kemampuan yang belum dimiliki siswa dan mereka harus di bantu untuk memperolehnya, bahkan ada kekurangan dalam bersikap dan cara bertindak siswa yang harus di perbaiki.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **H. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan kepada proses pembelajaran. Adapun penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang secara spesifik bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang sungguh-sungguh terjadi di kelas yang berujung pada perbaikan atau peningkatan.<sup>85</sup>

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan penggabungan tiga kata yaitu: Penelitian+Tindakan+Kelas sebagai berikut:

4. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
5. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
6. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>86</sup>

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK ada siswa atau PBM yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan

---

<sup>85</sup> Nusa Putra. 2014. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 104.

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 58.

profesinya.<sup>87</sup> Melalui PTK guru dapat mengembangkan strategi, model, ataupun metode mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai, sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan serta menyenangkan siswa.

Kemmis, (dalam Salim) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi – situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.<sup>88</sup>

Penjelasan diatas, diketahui bahwa PTK diawali dengan refleksi diri yakni proses perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas yang dirasa ada permasalahan dan membutuhkan adanya upaya untuk memperbaiki kualitas cara mengajarnya. Upaya perbaikan tersebut dilaksanakan melalui tindakan yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang dirasakan. Setelah membuat perencanaan, guru melakukan tindakan dan pengamatan, apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari upaya perbaikan yang telah dilakukan tersebut.

## **H. Subjek dan Objek Penelitian**

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah.

### **4. Objek Penelitian**

---

<sup>87</sup> Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 45.

<sup>88</sup> Salim, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, h. 16

Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswakelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. pada mata pelajaran IPS Materi Proklamasi.

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang pada semester genap. Pelaksanaan penelitian ini rencananya dilaksanakan pada bulan februari sampai bulan maret dengan memulai kegiatan persiapan dan pelaksanaan tindakan.

### **J. Prosedur Observasi**

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi pelaksanaan PTK berupa refleksi awal observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini peneliti di bantu oleh guru IPS Kelas MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang. Dalam mengidentifikasi dan mencari permasalahan pembelajaran IPS dalam materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang. Alur pelaksanaan PTK yang di rencanakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### **Siklus I**

Pada siklus I peneliti melakukan tahap-tahap melakukan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dan kolaborasi.

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di MIS UMMI melalui kegiatan wawancara kepada guru kelas mengenai gambaran proses pembelajaran, kemampuan siswa kelas V, dan hasil belajar siswa.

- b. Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti mengkaji beberapa literatur buku, jurnal penelitian, dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam menentukan alternatif tindakan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran jigsaw sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS UMMI.
- c. Menentukan model dan pola PTK yang akan digunakan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yakni PTK. Dalam model penelitian ini, pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan membentuk siklus yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, tindakan ulang dan seterusnya sampai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan tercapai dengan optimal.
- d. Menyusun rencana pembelajaran (silabus dan RPP) dengan menggunakan pembelajaran *jigsaw*.
- e. Melakukan koordinasi dengan guru dan orang-orang yang akan membantu peneliti dalam pelaksanaan PTK.
- f. Mempersiapkan alat bantu dan bahan mengajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas.
- g. Menyusun instrumen yang digunakan dalam proses penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru, soal tes.

## 2. Tahap Tindakan

Tindakan pada siklus 1 terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit. pada kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu: guru menyiapkan materi ajar, alat peraga yang akan digunakan dan menyiapkan siswa fisik dan psikis.

Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang proklamasi. Serta melakukan apersepsi melalui kegiatan Tanya jawab.

Pada kegiatan inti, setelah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi empat bagian.
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu.
- c. Pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- d. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan semua siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- e. Siswa dibagi dalam kelompok berempat.
- f. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya. Kemudian, siswa disuruh membaca/mengerjakan bagian mereka masing-masing.
- g. Setelah selesai, siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca/dikerjakan masing-masing. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian pengajar membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.
- h. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.



### 3. Tahap Observasi

Dalam melaksanakan observasi, peneliti tidak bekerja sendiri. Penelitian tindakan kelas di MIS UMMI ini, peneliti di bantu oleh ibu Indah Lusiana sebagai guru mata pelajaran. Peran observer adalah melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melakukan pembelajaran. Hal-hal yang dinilai yaitu ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, apakah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran jigsaw yang tercantum dalam RPP. Observer juga memberikan penilaian kepada peneliti tentang cara mengajarnya serta memberikan masukan tentang kekurangan maupun kelebihan peneliti dalam proses pembelajarannya. Selain observer, peneliti juga dibantu oleh kolaborator yang bertugas untuk mengambil gambar sesuai dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian. Hasil observasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan selanjutnya, dengan harapan penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

### 9. Tahap Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi dan observasi yang dengan para kolaborator, yaitu dengan guru kelas dan teman sejawat atau mitra dari PTK. Dari hasil refleksi, peneliti mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang untuk siklus II.

### 10. Tahap Kolaborasi

Dan kolaborasi disini adalah kegiatan kinerja antara guru mata pelajaran dan peneliti sebagai observer untuk merancang bagaimana agar dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## **Siklus II**

Siklus II merupakan langkah perbaikan dari kekurangan yang peneliti temui pada siklus 1. Langkah-langkah pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang ada pada siklus I, yaitu dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, refleksi dan kolaborasi.

## 5. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan lanjutan yang disusun berdasarkan hasil refleksi dan kolaborasi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melengkapi kegiatan pembelajaran dengan fokus masalah yang ingin ditingkatkan pada siklus I.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu:

- f. Mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran pada siklus I.
- g. Menyusun rencana pembelajaran (silabus RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- h. Melakukan koordinasi dengan guru dan orang-orang yang akan membantu peneliti dalam pelaksanaan PTK terkait upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus I.
- i. Mempersiapkan alat bantu dan bahan mengajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas.
- j. Menyusun instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Yaitu, lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi guru, dan lembar kerja siswa.

## 2. Tahap Tindakan

Seperti halnya pada siklus I, tindakan pada siklus II juga terdiri satu pertemuan. mempunyai alokasi waktu yang sama yaitu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan di siklus II tidak jauh beda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, yakni sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru menyiapkan materi ajar, alat peraga yang akan digunakan dan menyiapkan siswa fisik dan psikis. Siswa mendengarkan cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang proklamasi. Serta melakukan apersepsi melalui kegiatan Tanya jawab. Pada kegiatan inti, setelah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan:

- i. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi empat bagian.
- j. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu.
- k. Pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- l. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan semua siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- m. Siswa dibagi dalam kelompok berempat.
- n. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya. Kemudian, siswa disuruh membaca/mengerjakan bagian mereka masing-masing.
- o. Setelah selesai, siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca/dikerjakan masing-masing. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian pengajar membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.

- p. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

### 3. Tahap Observasi Pelaksanaan

Observasi pada siklus II ini, peneliti tetap bekerjasama dengan guru kelas V dan teman sejawat. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instrumen pengamatan yang telah dikumpulkan dan dikembangkan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke siklus ke II.

### 6. Tahap Refleksi

Refleksi pada tahap siklus II, peneliti tetap melakukan diskusi dengan observer terkait keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Apabila hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah berhasil dengan baik dan ada peningkatan, maka penelitian ini cukup dilakukan sampai siklus II saja. Tetapi apabila masih ada kekurangan yang ingin diperbaiki kembali, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya sampai fokus permasalahan dapat teratasi.

### 7. Tahap Kolaborasi

Disini adalah kegiatan kinerja antara guru mata pelajaran dan peneliti sebagai observer untuk merancang bagaimana agar dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## **K. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

### 1. Observasi

Hasil pengamatan dikumpulkan melalui lembar observasi terhadap siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi adalah siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa-siswa terhadap pembelajaran melalui model pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti saat mengajar.

## 3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

## 8. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi.

## **L. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persentase dan kuantitas data Zainal Aqib. Analisa ini dilakukan dengan mengetahui nilai rata – rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata – rata

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah seluruh siswa<sup>89</sup>

Dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya belajar siswa dan penentuan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100 \%$$

Menurut Zainal Aqib, dkk dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas, analisis data dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.<sup>90</sup>

Hasil dari refleksi ini juga dapat sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran.

**Tabel 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
>100	Sangat Tinggi
80 – 90	Tinggi
60 – 70	Sedang
40 – 50	Rendah
<30	Sangat Rendah

---

<sup>89</sup>Zainal Aqib, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, h. 40

<sup>90</sup>Zainal Aqib, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, h. 40

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dan secara klasikal dianggap tuntas apabila mencapai  $\geq 85\%$  (kategori tinggi) dari jumlah siswa seluruhnya mencapai KKM  $\geq 80$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi selama penelitian, yang dilaksanakan di MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Dimulai Sejak tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan tanggal 01 April 2019 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 4. Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

Sebelum diberikan tindakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam yang terdiri dari 23 Siswa. Tes Awal (*pre test*) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Adapun kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan hasil tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Tindakan**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Presentasi
1.	>100	Sangat Tinggi	1	4,4%
2.	80 – 90	Tinggi	7	30,4%
3.	60 – 70	Sedang	2	8,6%
4.	40 – 50	Rendah	7	30,4%
5.	<30	Sangat Rendah	6	26,2%
<b>Jumlah</b>			23	100%



Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 1 siswa (4,4%), yang termasuk kategori tinggi ada 7 siswa (30,4%), yang termasuk kategori sedang ada 2 siswa (8,6%), yang termasuk kategori rendah ada 7 siswa (30,4%), dan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (26,2%). Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Hanya Sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan persentase ketuntasan 34,8%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase 65,2%, dengan rata-rata kelas 5,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 20.

## **5. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus I**

### **a. Permasalahan I**

Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil tes awal (*pre test*) yang telah di berikan. Berdasarkan hasil tes awal tersebut diperoleh hasil belajar siswa rendah, dengan nilai rata – ratanya yaitu 5,8. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

### **b. Perencanaan I**

pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.
2. Membuat media pembelajaran berupa bentuk teks proklamasi serta materi proklamasi kemerdekaan Indonesia berupa naskah

- b. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran.
3. Mempersiapkan soal-soal latihan (tes hasil belajar *post test I*) yang akan diberikan kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu.

**c. Pelaksanaan Tindakan I**

Setelah perencanaan tindakan telah disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Selanjutnya diakhiri dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan.

**1. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama:**

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan judul materi proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan pada siklus I.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan pada siklus I.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.

## 2. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan sebelumnya.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mempersentasikan hasil pengetahuan dari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan penjelasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.
- Guru mengevaluasi pembelajaran tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Diakhir siklus I, guru memberikan tes hasil belajar I (*post test I*) kepada seluruh siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### d. Observasi I

Observasi terhadap guru yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, dan observasi siswa dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan ini dilakukan sejak awal sampai

akhir proses pembelajaran. Lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, diisi oleh pengamat dengan cara memberi tanda *checklist* pada lembar observasi berdasarkan kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 58,26 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah baik dalam mengajarkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 5.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dalam penelitian ini sudah berjalan dengan efektif sehingga pembelajaran dapat diketahui hasil besar pada siswa tersebut. Akan tetapi belum maksimal pelaksanaannya di dalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 9.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar II (*post test I*) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Siklus I (*Post Test I*)**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1.	>100	Sangat tinggi	2	8,6%
2.	80 – 90	Tinggi	13	56,6%
3.	60 – 70	Sedang	7	30,4%
4.	40 – 50	Rendah	1	4,4%
5.	<30	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>

Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 2 siswa (8,6%), yang termasuk kategori tinggi ada 13 siswa (56,6%), yang termasuk kategori sedang 7 siswa (30,4%), yang termasuk kategori rendah 1 siswa (4,4%), dan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena presentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Sebanyak 15 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan presentase ketuntasan siswa yang tuntas (65,2%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas (34,8%) dengan rata – rata 7,8.

#### **e. Refleksi I**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

5. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran siklus I, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik.
6. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Berdasarkan hasil belajar siklus I terdapat 15 siswa (65,2%) yang tuntas belajar, sedangkan 8 siswa (34,8%) belum tuntas belajar, maka dari itu guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa.
7. Siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang di berikan guru, untuk menjadikan siswa teliti dalam mengerjakan soalnya guru memberikan arahan kepada siswa sebelum mengerjakan soal.

8. Masih ada siswa yang kurang berani untuk mengajukan pertanyaan, tugas guru adalah memberi motivasi kepada siswa agar siswa menjadi aktif dalam belajar dan berani untuk mengajukan pertanyaan .

Dari hasil tersebut, dapat dikatakan hasil belajar siswa meningkat di banding hasil *pre test*, meskipun belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

## **6. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus II**

### **e. Permasalahan II**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes belajar pada siklus I, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu :

5. Masih banya siswa yang hasil belajarnya kurang tuntas.
6. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.
7. Siswa belum dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
8. Masih ada siswa yang kurang berani untuk mengajukan pertanyaan.

### **f. Perencanaan II**

Adapun perencanaan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I yaitu :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- Membuat media pembelajaran berupa bentuk teks proklamasi serta materi proklamasi kemerdekaan Indonesia berupa naskah
- Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

- Mempersiapkan soal-soal latihan (tes hasil belajar *post test* I) yang akan diberikan kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu.
- Membimbing siswa supaya aktif dalam pembelajaran.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

#### **g. Pelaksanaan Tindakan II**

f. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- Guru meminta siswa untuk membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru menyuruh seluruh siswa untuk berada pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang ditetapkan sebelumnya.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mempersentasikan hasil pengetahuan dari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Guru memberikan penjelasan proklamasi kemerdekaan Indonesia dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.
- Guru mengevaluasi pembelajaran tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

- Diakhir siklus II, guru memberikan tes hasil belajar II (*post test II*) kepada seluruh siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **h. Observasi II**

Observasi terhadap guru yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, dan observasi siswa dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan ini dilakukan sejak awal sampai akhir proses pembelajaran. Lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, diisi oleh pengamat dengan cara memberi tanda *checklist* pada lembar observasi berdasarkan kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata 8,7 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah baik dalam mengajarkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*..

Sehingga dapat di simpulkan bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam penelitian ini sudah berjalan dengan efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar lampiran 21.

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar II (*post test II*) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan.



Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Siklus II (*Post Test II*)**

No.	Tingkat Keberhasilan Belajar	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1.	>100	Sangat tinggi	4	17,4%
2.	80 – 90	Tinggi	18	78,2%
3.	60 – 70	Sedang	1	4,4%
4.	40 – 50	Rendah	-	0%
5.	<30	Sangat Rendah	-	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, diperoleh data bahwa siswa yang termasuk kategori sangat tinggi ada 4 siswa (17,4%), yang termasuk kategori tinggi ada 18 siswa (78,2%), yang termasuk kategori sedang 1 siswa (4,4%), yang termasuk kategori rendah tidak ada (0%), dan siswa dengan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian, siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas karena presentase ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80%. Sebanyak 22 siswa yang tuntas dengan nilai yang telah mencapai KKM yaitu >80, dengan presentase ketuntasan siswa yang tuntas (95,6%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas (4,4%) dengan rata – rata 8,7.

#### **d. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan efektif. Karena pada siklus ini siswa memperlihatkan perubahan aktivitas pembelajaran yang membaik. Siswa mulai terlihat serius dalam kegiatan

pembelajaran, siswa sudah dapat bekerja ama dengan baik dengan kelompoknya, dan siswa lebih berani bertanya, serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal. Data yang diperoleh adalah 22 siswa (95,6%) yang tuntas belajar. Sedangkan 1 siswa (4,4%) belum tuntas. Rata – rata hasil tes belajar pada siklus II yaitu (8,7). Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah di kelas V dengan cara mengamati dan wawancara dengan guru maupun siswa. Secara umum, permasalahan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang rendah dan model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru. Kemudian peneliti melakukan tes aeal (*pre test*) kepada siswa sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa.

#### **4. Tes Awal (*Pre Test*)**

Guru memberikan tes awal (*Pre Test*) kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dari test awal dapat di peroleh data siswa yang tuntas belajar 8 siswa 34,8% sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 siswa 65,2% dengan rata – rata 5,8.

#### **5. Siklus**

Pada siklus ini dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dari tes belajar siklus I dapat diperoleh data siswa bahwa siswa

yang tuntas belajar adalah 15 siswa 65,2% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 8 siswa 34,8% dengan rata – rata 7,8.

## 6. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dari pengembangan siklus I. Pada siklus II model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pada tes hasil belajar II dapat dikatakan tuntas karena peresentasi ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80% siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa, dengan peresentase ketuntasan klasikal 95,6% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan peresentase 4,4% dengan rata – rata 8,7.

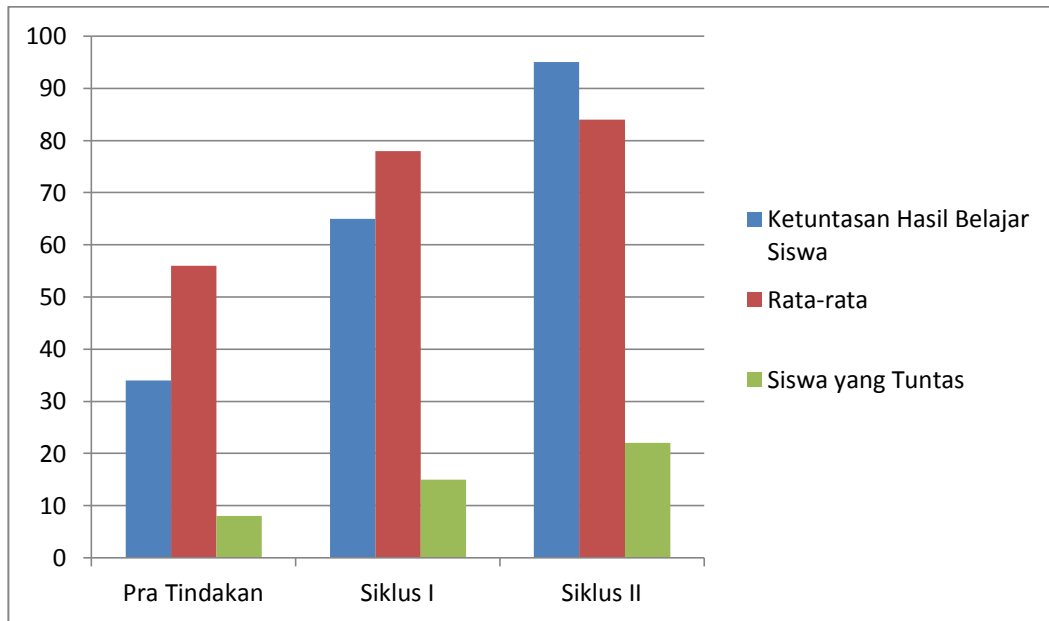
Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam.

Dilihat dari ketuntasan belajar klasikal pada tes awal *pre test*, tes hasil belajar siklus I, (*post test* I, dan tes hasil belajar siklus II (*post test*) maka dilihat peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II:**

<b>Ketuntasan Hasil Belajar</b>	<b>Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Rata – Rata</b>
<b>Pra Tindakan</b>	<b>34,8%</b>	<b>5,8</b>
<b>Siklus I</b>	<b>65,2%</b>	<b>7,8</b>
<b>Siklus II</b>	<b>95,6%</b>	<b>8,7</b>

Peningkatan hasil belajar siswa dan rata – ratanya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



**Gambar 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa antara pra tindakan (*pre test*), siklus I (*post test I*) dan siklus II (*post test II*). Sebelum pra tindakan (*pre test*), siklus I (*post test I*) dan siklus II (*post test II*). Sebelum diberikan tindakan (*pre test*) diketahui bahwa dari 23 siswa hanya 8 siswa 34,8% yang mencapai nilai KKM yaitu 80, dengan rata – rata 5,8. Setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat sebesar 20,8% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 65,2% atau 18 siswa mencapai ketuntasan, dengan rata – rata 7,8.

Pada siklus II persentase ketuntasan meningkat sebesar 30,4% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 95,6% atau 22 siswa telah mencapai ketuntasan, dengan rata – rata 8,7. Maka dapat di simpulkan bahwa melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5. Hasil belajar IPS siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam sebelum diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,8%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase sebesar 65,2% dan rata-rata kelas 5,8. Sehingga dengan persentase ketuntasan klasikal tersebut siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam belum dikatakan tuntas.
6. Hasil belajar IPS siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam setelah diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (Siklus I), diperoleh persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikal 65,2%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 34,8% dan rata-rata kelas 7,8. Sedangkan hasil belajar IPS siswa pada siklus II, diperoleh persentase ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 80%. Siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa, dengan persentase ketuntasan klasikalnya 95,6%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase sebesar 4,4% dan rata-rata kelas 8,7. Ini berarti secara klasikal sudah mencapai tingkat ketuntasan.

7. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat baik, karena sebelum diberikan tindakan diketahui bahwa dari 23 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 80.
8. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **D. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

4. Kepada Kepala Sekolah MIS UMMI Lubuk Pakam agar memberikan arahan dan motivasi kepada semua guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPS.
5. Kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS agar dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan model yang sama dengan penelitian ini, di sekolah yang lain dan materi yang lain agar dapat dijadikan bahan perbandingan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing
- Aqib, Zainal. (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya
- Bakar, Rosdiana A. (2015), *Dasar – Dasar Kependidikan*. Medan: Cv. Gema Ihsani.
- Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Fianti, Ifa Ifna. Gregorius, Jandut. (2014), *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Memperbaiki Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjartanggul Mojokerto*, Vol. 2 Nmr. 3
- Helmiati, (2016), *Model Pembelajaran*, Yogyakarta.
- Husnah, Rapikatul. *Observasi Di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam*: Selasa, 08-01-2019.
- Ismiyanti, Yuliana (2016), *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual di Kelas IV SDN 02 Temulus*, Vol. 3 No.1
- Mariani, Suparno, (2018), *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*, Vol.4 No.2
- Marfuah, (2017), *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Vol. 26 No. 2
- Masluchah, Yeni. Abdullah, Husni. (2013), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.1 No. 2
- Nasution, S. (2014), *Asas – Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sudjana, Nana. (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya
- Rusman, Wahyuni, Sri. (2009), *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



- Sadirman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sahid ,Asep. Sofian, Subhan. (2012), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Fokusmedia
- Salim, (2015),*Penelitian Tindakan Kelas*, Medan:Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina (2011) *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Santoct, Jhon W. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Suparno,Mohamad. (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Kui Kabupaten Pelalauan*, Vol.5 No. 2
- Suyanto, Jihad,Asep. (2013), *StrategiMeningkatkanKualifikasidanKualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group.
- Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Susanto, Ahmad. (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Perenada Media Grup.
- Patrisia, Maria. (2014), *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Pad Siswa Kelas IV SDI DolumoloTahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 2 No. 1
- Yusnaldi,Eka. (2018) , *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : MIS UMMI LUBUK PAKAM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Subtema 3 : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan Pertama)

### **K. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **L. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **M. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

**N. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**O. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**P. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li><li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li><li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li><li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li><li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li></ul>	10 Menit
2.	Inti	Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :  <b>f. Mengamati</b>	50 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku pembelajaran yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>g. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> </ul> <p><b>h. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab)tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>i. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>j. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah doiperoleh setelahbelajar tetang topik pembelajaran “Proklamasi</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	---	--

**R. Penilaian**

5. Tes (tulisan dan lisan)
6. Non tes (makalah)

**S. Bahan/Sumber Belajar**

5. Buku paket Sejarah Indonesia
6. Buku lain yang memadai

**T. Lembar Penilaian**

5. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

6. Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

11. Mempresentasikan sangat baik
12. Mempresentasikan baik
13. Mempresentasikan kurang baik
14. Mempresentasikan tidak lancar
15. Tidak dapat mempresentasikan  
E

Skor Tes:

$$\begin{aligned} &= 80 - 90 = A \\ &= 70 - 79 = B \\ &= 60 - 69 = C \\ &= 50 - 59 = D \\ &= \text{kurang dari } 50 = \end{aligned}$$

Lubuk Pakam, 28 Maret  
2019

Mengetahui :

Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

Guru Mata Pelajaran IPS

**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
NPK.19112600380005

**Winda Lestari, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Arizka Intan Tiara**  
NIM. 36.15.3.073

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : MIS UMMI LUBUK PAKAM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Subtema 3 : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan Kedua)

### **K. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **L. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **M. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

**N. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**O. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**P. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li><li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li><li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li><li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li><li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li></ul>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>Inti</b>	Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : <b>f. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk</li></ul>	<b>50 Menit</b>



		<p>mengamati buku pembelajaran yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>g. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul> <p><b>h. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab) tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>i. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>j. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah diperoleh setelah belajar tentang topik pembelajaran “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--	--

#### R. Penilaian

7. Tes (tulisan dan lisan)
8. Non tes (makalah)

#### S. Bahan/Sumber Belajar

7. Buku paket Sejarah Indonesia
8. Buku lain yang memadai

#### T. Lembar Penilaian

7. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

8. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5


Keterangan :

16. Mempresentasikan sangat baik
  17. Mempresentasikan baik
  18. Mempresentasikan kurang baik
  19. Mempresentasikan tidak lancar
  20. Tidak dapat mempresentasikan
- E

Skor Tes:

- = 80 – 90 = A  
 = 70 – 79 = B  
 = 60 – 69 = C  
 = 50 – 59 = D  
 = kurang dari 50 =

Lubuk Pakam, 01 April  
2019

Mengetahui :

Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

Guru Mata Pelajaran IPS

**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
NPK.19112600380005

**Winda Lestar, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

**Arizka Intan Tiara**  
NIM. 36.15.3.073

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Satuan Pendidikan : MIS UMMI LUBUK PAKAM  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Subtema 3 : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan Ketiga)

**K. Kompetensi Inti :**

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- (KI-3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- (KI-4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**L. Kompetensi Dasar dan indikator**

- 3.4 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh proklamasi lainnya.
  - 3.4.1 Mengetahui tokoh – tokoh yang termasuk sebagai tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 4.4 Menghayati nilai – nilai persatuan dan kesatuan bersatu dalam perjuangan pergerakan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
  - 4.4.9 Membuat sejarah tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**M. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan memperhatikan tayangan gambar, siswa dapat memahami tokoh yang termasuk sebagai tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menganalisis tentang hasil dan peranan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa dapat menyusun karya tulis tentang “ Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

**N. Materi Pembelajaran:**

- Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- Tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

**O. Metode Pembelajaran:**

: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**P. Media, Alat dan Sumber Belajar :**

Media gambar : Gambar tokoh – tokoh kemerdekaan Indonesia

Alat/ Bahan : Gambar Tokoh – Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Spidol, Kertas

Suber Belajar : Buku Paket

**Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.</li> <li>• Guru Membacakan Tujuan Pembelajaran.</li> <li>• Secara bersama mengajak siswa mengucapkan ice breaking.</li> <li>• Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Guru memberikan informasi tentang pentingnya topik.</li> <li>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>Inti</b>	<p>Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p><i>a. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku pembelajaran</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

		<p>yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati buku tokoh - tokoh tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> <li>• Guru menyuru siswa berdiskusi tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa untuk bertanya hal – hal yang terkait dengan gambar</li> <li>• Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan di bahas</li> <li>• Guru menegaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan (tanya jawab)tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia</li> </ul> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil diskusi tanya jawab tentang bentuk dan strategi pergerakan rakyat indonesia.</li> </ul> <p><b>e. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kajian yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai materi terkait secara individu maupun kelompok;</li> </ul>	
3.	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan (quiz)</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang telah doiperoleh setelahbelajar tetang topik</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

		<p>pembelajaran “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan siswa agar membiasakan mencari dari berbagai sumber mengenai materi pelajaran yang terkait.</li> <li>• Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</li> <li>• Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--	--

**R. Penilaian**

1. Tes (tulisan dan lisan)
2. Non tes (makalah)

**S. Bahan/Sumber Belajar**

1. Buku paket Sejarah Indonesia
2. Buku lain yang memadai

**T. Lembar Penilaian**

1. Tes Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

4. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5


Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes:


- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Lubuk Pakam, 28 Maret  
2019


Mengetahui :  
Kepala MIS UMMI Lubuk Pakam

  
**Fadlul Hayat Lubis, S.H.I**  
**NPK.19112600380005**

Guru Mata Pelajaran IPS

  
**Winda Lestari, S.Pd**

Mahasiswa Peneliti

  
**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**



**LAMPIRAN 1**

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Januari			Februari			Maret			April		
1.	Observasi			x									
2.	Persiapan pelaksanaan tindakan kelas				x								
3.	Siklus I Pertemuan I Pertemuan II Post Test Siklus I											x	
												x	
												x	
4.	Siklus II Pertemuan I Pertemuan II Post Test Siklus II												x
													x
													x
5.	Analisis Data												x
6.	Penulisan Laporan												x

## LAMPIRAN 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI LUBUK PAKAM

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas : V/ II (dua)

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
1.	Membuka pelajaran	d. Menarik perhatian siswa e. Menyelesaikan tujuan				

		<p>pembelajaran</p> <p>f. Menyebutkan materi pembelajaran</p>				
2.	Penggunaan waktu dan model pembelajaran	<p>h. Menyediakan sumber belajar dan model yang di gunakan serta media yang di gunakan</p> <p>i. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut</p> <p>j. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan</p> <p>k. Menggunakan model pembelajaran kooperati tipe <i>Jigsaw</i></p>				
3.	Melibatkan Siswa	<p>d. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>e. Upaya guru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>f. Mengamati kegiatan</p>				

		siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>				
4.	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Mengungkapkan dengan jelas dan singkat</li> <li>h. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa</li> <li>i. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat</li> </ul>				
5.	Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Merangkum isi pembelajaran</li> <li>d. Menginformasikan materi selanjutnya</li> </ul>				

**Observer**

**Winda Lestari, S. Pd**

## LAMPIRAN 5

### HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Membuka Pelajaran d. Menarik perhatian siswa e. Menjelaskan tujuan pelajaran f. Menyebutkan materi pelajaran	
2.	Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran e. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang di butuhkan f. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut g. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan	

	<p>h. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></p>	
3.	<p>Melibatkan siswa</p> <p>d. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>e. Upaya guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> <p>f. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></p>	
4.	<p>Komunikasi</p> <p>d. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat</p> <p>e. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa</p> <p>f. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat</p>	
5.	<p>Menutup pelajaran</p> <p>c. Merangkum isi pembelajaran</p> <p>d. Menginformasikan materi selanjutnya</p>	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata - rata</b>		

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI LUBUK PAKAM

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas : V/ II (dua)

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran	d. Menarik perhatian siswa e. Menyelesaikan tujuan				

		<p>pembelajaran</p> <p>f. Menyebutkan materi pembelajaran</p>				
2.	Penggunaan waktu dan model pembelajaran	<p>d. Menyediakan sumber belajar dan model yang di gunakan serta media yang di gunakan</p> <p>l. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut</p> <p>m. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan</p> <p>n. Menggunakan model pembelajaran kooperati tipe <i>Jigsaw</i></p>				
3.	Melibatkan Siswa	<p>d. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>e. Upaya guru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p>				



		f. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>				
4.	Komunikasi	j. Mengungkapkan dengan jelas dan singkat k. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa l. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat				
5.	Menutup Pelajaran	c. Merangkum isi pembelajaran d. Menginformasikan materi selanjutnya				

**Observer**

**Winda Lestari, S. Pd**

## LAMPIRAN 7

### HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Membuka Pelajaran d. Menarik perhatian siswa e. Menjelaskan tujuan pelajaran f. Menyebutkan materi pelajaran	
2.	j. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran k. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang di butuhkan l. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut m. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di rencanakan	

	n. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	
3.	o. Melibatkan siswa p. Memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran q. Upaya guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran r. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	
4.	Komunikasi d. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat e. Memberi respon terhadap pertanyaan siswa f. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat	
5.	Menutup pelajaran c. Merangkum isi pembelajaran d. Menginformasikan materi selanjutnya	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata – rata</b>		

## LAMPIRAN 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	f. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru g. Siswa aktif dalambertanya h. Siswa aktif dalam bekerja sama dalam kelompoknya i. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok j. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja				
2.	Perhatian siswa	d. Kondusif e. Terfokus pada materi f. Antusias				

3.	Kedisiplinan	g. Kehadiran / Absensi h. Datang tepat waktu i. Menghormati guru				
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas	c. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu d. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru				

**Pengamat**

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## LAMPIRAN 9

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Keaktifan siswa f. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru g. Siswa aktif dalam bertanya h. Siswa aktif dalam bekerjasama dalam kelompoknya i. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok j. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja	
2.	Perhatian siswa d. Kondusif dan tenang e. Terfokus pada materi f. antusias	

3.	<b>Kedisiplinan</b>  d. Kehadiran / Absensi  e. Datang tepat waktu  f. Menghormati guru	
4.	<b>Penugasan dan kegiatan di kelas</b>  c. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu  d. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata - rata</b>		

## LAMPIRAN 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pelajaran : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang di nilai	Uraian Kegiatan	Keterangan			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	f. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru g. Siswa aktif dalam bertanya h. Siswa aktif dalam bekerja sama dalam kelompoknya i. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok j. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja				
2.	Perhatian siswa	d. Kondusif e. Terfokus pada materi				



		f. Antusias				
3.	Kedisiplinan	j. Kehadiran / Absensi k. Datang tepat waktu l. Menghormati guru				
4.	Penugasan dan kegiatan di kelas	c. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu d. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru				

**Pengamat**

**Arizka Intan Tiara**  
**NIM. 36.15.3.073**

## LAMPIRAN 11

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom menurut pengamatan anda.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kriteria :

0 - 1,1 = Kurang

1,2 - 2,1 = Sedang

2,2 - 3,1 = Baik

3,2 - 4,0 = Sangat Baik

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Keaktifan siswa f. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru g. Siswa aktif dalam bertanya h. Siswa aktif dalam bekerjasama dalam kelompoknya i. Siswa bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok j. Siswa dapat mengomunikasikan hasil kerja	
2.	Perhatian siswa d. Kondusif dan tenang e. Terfokus pada materi f. antusias	

3.	<p>Kedisiplinan</p> <p>d. Kehadiran / Absensi</p> <p>e. Datang tepat waktu</p> <p>f. Menghormati guru</p>	
4.	<p>Penugasan dan kegiatan di kelas</p> <p>c. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu</p> <p>d. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah guru</p>	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Rata – rata</b>		

## LAMPIRAN 12

### TES AWAL (*PRE TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ....
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1945
  
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah ....
  - a. Jenderal Terauchi
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. ShigetadaNishijima
  
3. Panitia Sembilan diketuai oleh ... .
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Supomo
  - c. RadjimanWedyodiningrat
  - d. Sukarno

5. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ...
  - a. Mohammad Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. B.M. Diah
  - d. S. Suhud
  
5. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
  - a. Sukarno-Hatta
  - b. Supomo-Yamin
  - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
  - d. Supomo-Hatta
  
6. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah
  - a. W. R. Supratman
  - b. C. Simanjuntak
  - c. Muhammad Tabrani
  - d. M. H. Thamrin
  
9. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ...
  - a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. CudancoLatif
  
10. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah....
  - a. Tokyo dan Osaka
  - b. Tokyo dan Hiroshima
  - c. Osaka dan Nagasaki

d. Hiroshima dan Nagasaki

9. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah...

a. Agus Salim

b. Ahmad Subarjo

c. RadjimanWedyodiningrat

d. Supomo

10. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan...

e. pemenuhan janji Jepang

f. pemberian Bangsa Belanda

g. hasil perjuangan Bangsa Indonesia

h. hadiah yang diberikan Sekutu kepada Indonesia

## LAMPIRAN 13

### TES HASIL BELAJAR SIKLUS I (*POST TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

7. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ....
  - a. Batavia
  - b. Dalat
  - c. Rengas Dengklok
  - d. Jawa Tengah
8. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
  - a. Jln. Cikini No 71
  - b. Jln. Pegangsaan Barat No. 56
  - c. Jln. Pahlawan No. 17
  - d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
9. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ....
  - a. Kemerdekaan indonesia
  - b. Rapat PPKI
  - c. Menanyakan kabar tentang jepang
  - d. Pembubaran PPKI
10. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ...
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 29 Mei 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober 1945
11. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ...
  - a. memberitahukan rakyat bahwa jepang kalah
  - b. memberitahukan rakyat bahwa saat proklamasi telah tiba
  - c. memberitahu rakyat untuk berjaga-jaga

d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka

12. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ...

a. Mohammad Hatta

b. Sayuti Melik

c. B.M. Diah

d. S. Suhud

7. Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...

a. Sukarno-Hatta

b. Supomo-Yamin

c. Sukarno-Ahmad Subarjo

d. Supomo-Hatta

8. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah

a. W. R. Supratman

b. C. Simanjuntak

c. Muhammad Tabrani

d. M. H. Thamrin

9. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah...

a. Agus Salim

b. Ahmad Subarjo

c. RadjimanWedyodiningrat

d. Supomo

10. Panitia Sembilan diketuai oleh ...

a. Mohammad Hatta

b. Supomo

c. RadjimanWedyodiningrat

d. Sukarno



## LAMPIRAN 14

### TES HASIL BELAJAR SIKLUS II (*POST TEST*)

Nama Lengkap :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah di sediakan!**

5. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ...
- a. Ibu Fatmawati
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ibu Inggit
  - d. CudancoLatif
11. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah....
- a. Tokyo dan Osaka
  - b. Tokyo dan Hiroshima
  - c. Osaka dan Nagasaki
  - d. Hiroshima dan Nagasaki
12. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ....
- a. Batavia
  - b. Dalat
  - c. Rengas Dengklok
  - d. Jawa Tengah
13. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... .
- a. Jln. Cikini No 71
  - b. Jln. Pegangsaan Barat No. 56
  - c. Jln. Pahlawan No. 17
  - d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56

14. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ....
- Kemerdekaan Indonesia
  - Rapat PPKI
  - Menanyakan kabar tentang Jepang
  - Pembubaran PPKI
15. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ...
- 14 Agustus 1945
  - 29 Mei 1945
  - 17 Agustus 1945
  - 1 Oktober 1945
16. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ...
- memberitahukan rakyat bahwa Jepang kalah
  - memberitahukan rakyat bahwa saat proklamasi telah tiba
  - memberitahu rakyat untuk berjaga-jaga
  - memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
17. Penyebab adanya penculikan terhadap Bung Karno dan Bung Hatta adalah ...
- agar terhindar dari ancaman dan tekanan Jepang
  - supaya lebih aman
  - untuk mengasingkan diri dari serangan Sekutu
  - agar cepat memproklamasikan kemerdekaan
18. Pada saat proklamasi kemerdekaan, Indonesia sedang ada dalam pendudukan . . . .
- Belanda
  - Jepang
  - Portugis
  - Inggris
19. Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan...
- pemenuhan janji Jepang
  - pemberian Bangsa Belanda
  - hasil perjuangan Bangsa Indonesia
  - hadiah yang diberikan Sekutu kepada Indonesia

## LAMPIRAN 15

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal .... d. 14 Agustus 1945
2.	Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah .... a. Jenderal Terauchi
3.	Panitia Sembilan diketuai oleh ... . d. Soekarno
4.	Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... b. Sayuti Melik
5.	Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... a. Sukarno-Hatta
6.	Pencipta lagu Indonesia Raya adalah a. W. R. Supratman
7.	Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... a. Ibu Fatmawati
8.	Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah.... d. Hiroshima dan Nagasaki
9.	Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah... d. Soepomo
10.	Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan... c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia

## LAMPIRAN 16

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke .... c. Rengas Dengklok
2.	Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... . d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
3.	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang .... a. Kemerdekaan indonesia
4.	Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... c. 17 Agustus 1945
5.	Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
6.	Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... b. Sayutu Melik
7.	Proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ... a. Sukarno-Hatta
8.	Pencipta lagu Indonesia Raya adalah a. W. R. Supratman
9.	Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah... d. Soepomo
10.	Panitia Sembilan diketuai oleh ... d. Soekarno

## LAMPIRAN 16

### KUNCI JAWABAN TES AWAL (*PRE TEST*)

No.	Soal
1.	Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh ... a. Ibu Fatmawati
2.	Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah.... d. Hiroshima dan Nagasaki
3.	Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke .... c. Rengas Dengklok
4.	Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di ... . d. Jln. Pegangsaan Timur No. 56
5.	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang .... a. Kemerdekaan indonesia
6.	Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal ... c. 17 Agustus 1945
7.	Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk ... d. memberitahu rakyat bahwa Indonesia akan merdeka
8.	Penyebab adanya penculikan terhadap Bung Karno dan Bung Hatta adalah ... b. supaya lebih aman
9.	Pada saat proklamasi kemerdekaan, Indonesia sedang ada dalam pendudukan . . . . b, Belanda
10.	Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan... c. hasil perjuangan Bangsa Indonesia

## LAMPIRAN 18

### LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Pewawancara : Arizka Intan Tiara

Narasumber : Winda Lestari, S. Pd

6. Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas V MIS UMM Lubuk Pakam ?

Jawab : Menurut saya, kemampuan siswa di kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam memiliki kemampuan yang berbeda – beda ada yang pintar dan ada juga yang kurang pintar.

7. Apakah ibu pernah mengajarkan materi IPS dengan menggunakan model ?

Jawab : Sebelumnya saya hanya menggunakan metode ceramah, dan diskusi pada saat pembelajaran.

8. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS siswa selama ini? Memuaskan atau tidak ?

Jawab : Menurut saya, sebagian besar nilaisiswa tidak memuaskan, karena masih banyak siswa yang nilainya rendah. Sehingga saya harus mengevaluasi kembali pembelajaran dan mengulang materi pembelajaran untuk mencapai nilai KKM di sekolah.

9. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS?

Jawab : Saya tidak pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

10. Menurut ibu, apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawab : Menurut saya, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model tersebut siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif.

## LAMPIRAN 18

### LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Sekolah : MIS UMMI Lubuk Pakam

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / II

Pewawancara : Arizka Intan Tiara

Narasumber : Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam (

6. Bagaimana pendapat kamu tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah ummi ajarkan nak?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“ Senang sekali bisa belajar bersama ummi hari ini materi proklamasi kemerdekaan Indonesia”

7. Apakah kamu dan teman teman senang dengan pembelajaran yang di ajarkan oleh guru peneliti ? Berikan alasanmu.

Jawab :

M. Abdillah Guntara

“ iya, karena materi yang ummi sampaikan mudah di mengerti”

8. Bagaimana menurut kamu tentang cara ummi menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* kepada kalian?



Jawab:

M. Abdillah Guntara

“Bagus mi, kami sangat dsuka dankami menjadi aktif dalam belajar”

9. Menurut kamu, soal latihan yang di berikan bagaimana? Susah atau tidak ketika kamu menjawabnya ?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“Tidak mi, Alhamdulillah saya bisa menjawabnya dengan semangat walaupun ada bagian – bagian soal yang susah tetapi saya tetap percaya diri dengan jawaban saya mi hehe...”

10. Apakah kamu dapat memahami materi pembelajaran yang kamu ikuti hari ini?

Jawab :

Arga Alfitra Lubis

“Paham mi”

M. Abdillah Guntara

“ Saya dapat memahami pembelajaran yang umi berikan hari ini”

**LAMPIRAN 20****NILAI HASIL TES BELAJAR TES AWAL (PRE TEST)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	20	20%	Tidak Tuntas
2.	Athaya Salsabila	30	30%	Tidak Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	60	60%	Tidak Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	80	80%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	80	80%	Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	50	50%	Tidak Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	40	40%	Tidak Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	30	30%	Tidak Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	50	50%	Tidak Tuntas
11.	M. Fikri Winata	50	50%	Tidak Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	80	80%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	20	20%	Tidak Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	50	50%	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	50	50%	Tidak Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	80	80%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	50	50%	Tidak Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	30	30%	Tidak Tuntas

21.	Raisa Safira	80	80%	Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	80	80%	Tuntas
23.	Zidan Surya	80	80%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1320</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>5,8</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>8 (34,8%)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>15 (65,2%)</b>		

**LAMPIRAN 21****NILAI HASIL TES BELAJAR (POST TEST I)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	80	80%	Tuntas
2.	Athaya Salsabila	80	80%	Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	80	80%	Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	90	90%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	70	70%	Tidak Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	80	80%	Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	70	70%	Tidak Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	70	70%	Tidak Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	90	90%	Tuntas
11.	M. Fikri Winata	90	90%	Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	80	80%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	50	50%	Tidak Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	70	70%	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	90	90%	Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	90	90%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	90	90%	Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	60	60%	Tidak Tuntas

21.	Raisa Safira	70	70%	Tidak Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	90	90%	Tuntas
23.	Zidan Surya	80	80%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1800</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>7,8</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>15(65,2%)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>8 (34,8%)</b>		

**LAMPIRAN 22****NILAI HASIL TES BELAJAR (POST TEST II)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Arga Fitra Lubis	100	100%	Tuntas
2.	Athaya Salsabila	80	80%	Tuntas
3.	Awalun Nisa Auliya	90	90%	Tuntas
4.	Eyfine Wilaura	80	80%	Tuntas
5.	Fanida Safitri	80	80%	Tuntas
6.	Fathiyah Syifa Ramadhani	90	90%	Tuntas
7.	Ghani Alfattah Harahap	90	90%	Tuntas
8.	Liza Arbiyah Sihombing	80	80%	Tuntas
9.	M. Abdillah Guntara	80	80%	Tuntas
10.	M. Fadly Hendriansyah Putra	90	90%	Tuntas
11.	M. Fikri Winata	80	80%	Tuntas
12.	M. Rezy Alfa Reza	90	90%	Tuntas
13.	M. Wahyu Hasibuan	80	80%	Tuntas
14.	Muhaimin Ilman	80	80%	Tuntas
15.	Muhammad Fauzan Hidayat	80	80%	Tuntas
16.	Muhammad Syafiq Al- Fareja	100	100%	Tuntas
17.	Nabila Aditya	80	80%	Tuntas
18.	Nadia Hafizah Siregar	90	90%	Tuntas
19.	Nayla Afrida	90	90%	Tuntas
20.	Qarib Maitulo Aulia Purba	80	80%	Tuntas

21.	Raisa Safira	90	90%	Tuntas
22.	Syaifullah Umbri	90	90%	Tuntas
23.	Zidan Surya	90	90%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2020</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>8,7</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>22 (95,6)</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		<b>1 (4,4)</b>		

**LAMPIRAN 23**

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Sekolah MIS UMMI Lubuk Pakam**



**Gambar 2. Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam Membaca Al- Qur'an Sebelum Memulai Belajar**



**Gambar 3. Suasana Belajar Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam**





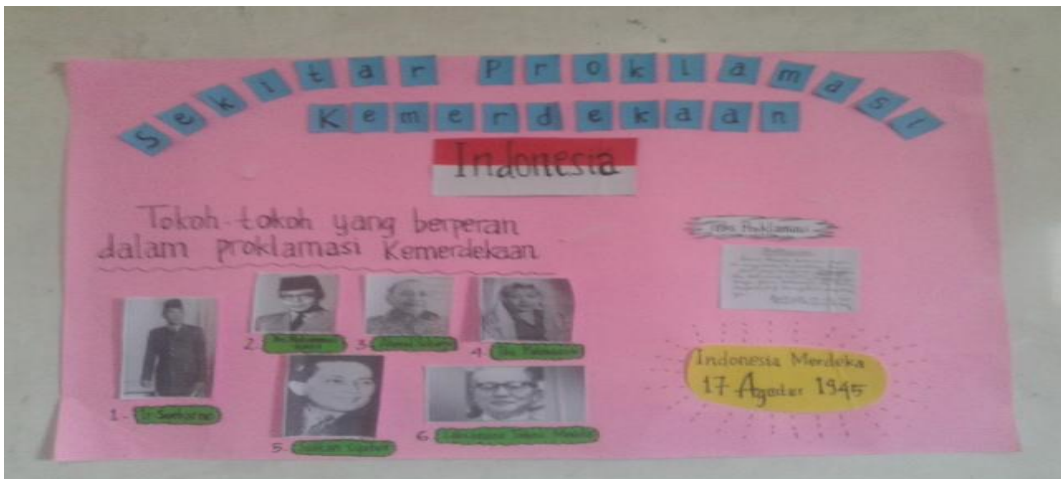
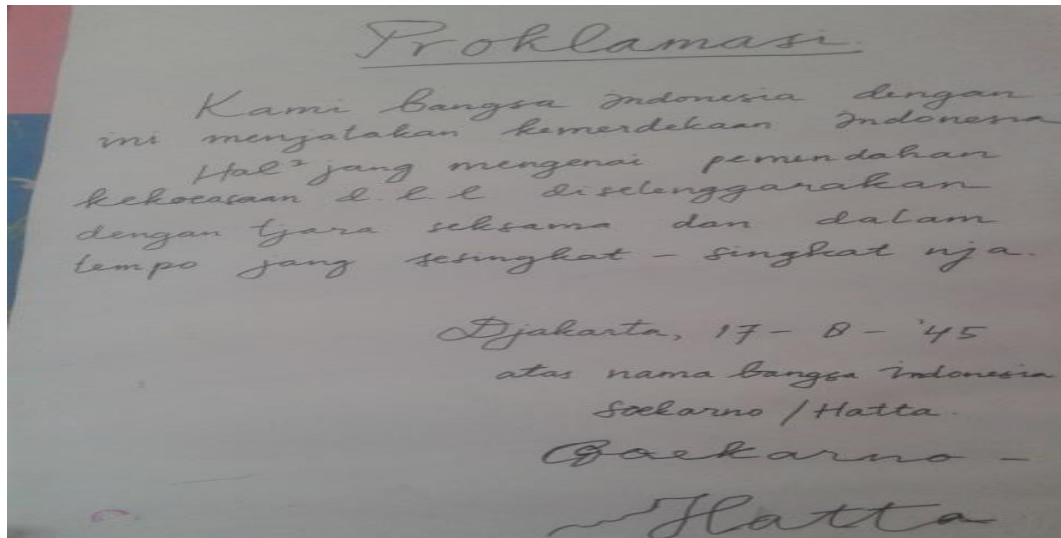
**Gambar 4. Proses Pembelajaran Siklus I di Kelas V MIS UMMI  
Lubuk Pakam**



**Gambar 5. Proses Pembelajaran Siklus II di Kelas V MIS UMMI  
Lubuk Pakam**



**Gambar 6. Kegiatan Siswa kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam Sedang Berdiskusi  
dan Kerja Kelompok**



Gambar 7. Media Pembelajaran Siswa Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam



Gambar 9. Proses Belajar di Kelas V MIS UMMI Lubuk Pakam menggunakan model pembelajaran kooperati tipe *Jigsaw*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3521/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Maret 2019

Yth. Ka. MIS Ummi Lubuk Pakam

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ARIZKA INTAN TIARA  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
NIM : 36153073  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Ummi Lubuk Pakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS V MIS UMMI KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019. AS X SMA NEGERI 2 KISARAN TP 2018/2019.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Kepala Jurusan PGMI



S.S., M.A

200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3521/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/ 03/.2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Maret 2019

Yth. Ka. MIS Ummi Lubuk Pakam

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ARIZKA INTAN TIARA  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
NIM : 36153073  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Ummi Lubuk Pakam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS V MIS UMMI KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019.AS X SMA NEGERI 2 KISARAN TP 2018/2019.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

A.n. Dekan

Kepala Jurusan PGMI



D. S. S. M. A

200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





**YAYASAN PERGURUAN PENDIDIKAN UMMI**  
**MIS Madrasah Ibtidaiyah Swasta UMMI**  
**Kecamatan Lubuk Pakam**

Jl. WR Supriatman No. 16 Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Kode Pos 20316 Telp. (061) 7935644 Email: perguruanppid@ummimis@gmail.com

Lubuk Pakam, 12 April 2019

No : 027/MIS/UMMI/LP/SK/IV/ 2019  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset  
Kepada Yth :  
Kepala Fakultas FITK  
UNIVERSITAS UINSU  
di-  
Tempat

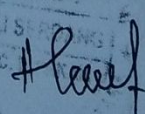
Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Permohonan Ijin untuk mengadakan riset pada lembaga kami, guna memenuhi syarat bagi mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas UINSU untuk menyusun Skripsi, dengan ini kami menyatakan mahasiswi atas nama :

Nama : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36153073  
Judul Penelitian : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamas Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas V MIS UMMI Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019"  
Waktu Riset : Mulai Tanggal 28 Maret 2019 sampai 01 April 2019

Telah melaksanakan kegiatan riset di MIS UMMI Lubuk Pakam.  
Demikianlah Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MIS UMMI

  
Fadlul Hayat Lubis, S.H.I



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Pembimbing I : Dr. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA  
Jurusan/Prodi Studi : PGMI/ PGMI  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	03 / Januari 2019	I	Acc Judul Proposal Skripsi	
2.	21 / Januari 2019	II	Menyusun Proposal Bab I	
3.	11 / Februari 2019	III	Bimbingan Revisi Bab I	
4.	15 / Februari 2019	IV	Bimbingan Revisi Bab II	
5.	18 / Februari 2019	V	Bimbingan Bab II	
6.	05 / Maret 2019	VI	Bimbingan Bab III	
7.	02 / Maret 2019	VII	Acc Proposal Bab I, II & III	
8.	05 / April 2019	VIII	Bimbingan Skripsi bab IV & V	
9.	10 / April 2019	IX	Revisi Bimbingan Bab IV & V	
10.	11 / April 2019	X	Acc Skripsi	

Medan, 10 April 2019  
Pembimbing I

Dr. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA  
NIP. 19760202 200710 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiansu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
Jurusan/Prodi Studi : PGMI/ PGMI  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	06 / Februari 2019	I	Menyerahkan Proposal Bab I, II & III	
2.	07 / Februari 2019	II	Bimbingan Proposal Bab I, II & III	
3.	08 / Februari 2019	III	Bimbingan Revisi Proposal Bab I, II, III	
4.	05 / Februari 2019	IV	Revisi Proposal Bab I, II & III	
5.	18 / Februari 2019	V	Acc Bab I, II & III	
6.	28 / Maret 2019	VI	Revisi Bab I, II, & III Proposal	
7.	05 / April 2019	VII	Bimbingan Skripsi Bab IV & V	
8.	09 / April 2019	VIII	Acc Skripsi	

Medan, 10 April 2019  
Pembimbing II

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
NIP. 19700925 200701 2 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arizka Intan Tiara  
NIM : 36.15.3.073  
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
Jurusan/Prodi Studi : PGMI/ PGMI  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V MIS UMMI Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	06 / Februari 2019	I	Menyerahkan Proposal Bab I, II & III	
2.	07 / Februari 2019	II	Bimbingan Proposal Bab I, II & III	
3.	08 / Februari 2019	III	Bimbingan Revisi Proposal Bab I, II, III	
4.	05 / Februari 2019	IV	Revisi Proposal Bab I, II & III	
5.	18 / Februari 2019	V	Acc Bab I, II & III	
6.	28 / Maret 2019	VI	Revisi Bab I, II, & III Proposal	
7.	05 / April 2019	VII	Bimbingan Skripsi Bab IV & V	
8.	09 / April 2019	VIII	Acc Skripsi	

Medan, 10 April 2019  
Pembimbing II

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum  
NIP. 19700925 200701 2 021



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Arizka Intan Tiara  
Tempat Tanggal Lahir : Sukamandi Hilir, 30 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sukamandi Hilir Dusun II RT II Kecamatan Pagar  
Merbau Kabupaten Deli Serdang  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 106181 Sukamandi Hilir  
Pendidikan Menengah : MTS YAPNI Lubuk Pakam  
SMK S Karya Pendidik Lubuk Pakam  
Pendidikan Tinggi : UIN Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (2015 - 2019)